



LAPORAN KINERJA STASIUN PSDKP TAHUNA



PSDKP TAHUNA

ZON A INT
Bantu
can
Ber AK

SELAMAT DATANG
DI ZONA INTEGRITAS
STASIUN PSDKP TAHUNA

BUDAYA KERJA
PSDKP



KONFERENSI PERS



TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta target kinerja Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2024. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja



Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Instansi Pemerintah serta bagian dari perwujudan transparansi dan akuntabilitas UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitannya dengan terselenggaranya *good governance*.

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna memberikan gambaran terhadap semua capaian kinerja dan aktivitas kegiatan yang telah menjadi target pada triwulan berjalan di tahun tersebut. Dalam Laporan Kinerja ini juga menjabarkan langkah-langkah tindak lanjut dalam rangka perbaikan capaian ke depan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan dalam rangka perbaikan laporan ini di masa yang akan datang. Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan aktif dalam penyusunan sehingga laporan kinerja ini dapat disusun dan diterbitkan.

Akhir kata, semoga Laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja sekaligus tolak ukur peningkatan kinerja bagi pegawai Stasiun PSDKP Tahuna dan seluruh pihak terkait. Semoga motivasi yang telah dibangun dalam membangun kinerja pengawasan SDKP dapat terus ditingkatkan.

Tahuna, 15 Januari 2025

Kepala Stasiun Pengawasan Sumber
Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna,



Bayu Y. Suharto, S.St.Pi, M.Si

NIP. 19850616 200701 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Menindaklanjuti Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Instansi Pemerintah, maka disusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna. LKj ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dan RKT tahun 2024.

Sebagaimana tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja, untuk tahun 2024 terdapat 7 Sasaran Kegiatan dan 24 Indikator Sasaran Kinerja (ISK) yang harus dilaksanakan oleh UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja yang akan dilaksanakan. Dari 24 ISK tersebut telah terbagi menjadi 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 Indikator Kinerja Manajerial (IKM).

Hasil pengukuran capaian kinerja UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna Tahun 2024 diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan sebesar 103,34% dengan predikat "Baik". Ketujuh SK tersebut antara lain: SK.1 Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang Efektif, SK.2 Terselenggaranya Pembangunan Serta Perawatan Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Sesuai Ketentuan, SK.3 Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha dan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan, SK.4 Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha dan Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan, SK.5 Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan yang Tuntas, SK.6 Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang Berkualitas, dan SK.7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Ditjen PSDKP.

Alokasi anggaran Stasiun Pengawasan SDKP Tahun TA. 2024 sebesar Rp. 17.138.336.000,- dan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 16.855.839.146,- dengan persentase capaian sebesar 98,35%.

Melalui Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 ini, diharapkan menjadi bahan masukan untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya sehingga target kinerja yang telah ditetapkan dalam RKT dan dokumen Perjanjian Kinerja dapat tercapai sepenuhnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Isu Aktual pada Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	2
D. Tugas dan Fungsi Stasiun PSDKP Tahuna.....	4
E. Sistematika Penyajian.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024.....	9
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	12
C. Pengukuran Capaian Kinerja	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. Capaian Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan SDKP Triwulan III Tahun 2024	22
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	25
C. Akuntabilitas Sumber Daya Manusia dan Keuangan.....	121
BAB IV PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Rekomendasi	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Armada Pendukung Kegiatan Pengawasan Stasiun PSDKP Tahuna	9
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Tahuna Tahun 2024	14
Tabel 3	Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2024 Stasiun PSDKP Tahuna	18
Tabel 4	"Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas"	22
Tabel 5	Hasil Capaian ISK.1 "Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas" Tahun 2024	22
Tabel 6	Perhitungan "Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas" Tahun 2024	23
Tabel 7	Target ISK.2 "Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawasan"	26
Tabel 8	Hasil Capaian ISK.2 "Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas" Tahun 2024	26
Tabel 9	Perhitungan "Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas" Tahun 2024	27
Tabel 10	Target ISK.3 "Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas"	31
Tabel 11	Hasil Capaian ISK.3 "Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas" Tahun 2024	32
Tabel 12	Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 1 "Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang Efektif	33
Tabel 13	Target ISK.4 "Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan"	34
Tabel 14	Hasil Capaian ISK.4 "Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan" Tahun 2024	35
Tabel 15	Target ISK.5 "Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP"	35

Tabel 16	Hasil Capaian ISK.5 “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan” Tahun 2024	36
Tabel 17	Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 2. “Terselenggaranya Pembangunan Serta Perawatan Sarana dan Prasarana SDKP yang Sesuai Ketentuan”	37
Tabel 18	Target Kinerja Komponen ISK.6 “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan”	38
Tabel 19	Hasil Capaian Kinerja Komponen ISK.6 “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan” Tahun 2024	39
Tabel 20	Pelaku Usaha Perikanan dan Non Perikanan dalam Pengelolaan Limbah yang Diperiksa Kepatuhan nya Tahun 2024	41
Tabel 21	Pelaku Usaha Pemanfaat Jenis Ikan Dilindungi yang Diperiksa Kepatuhan nya Tahun 2024	45
Tabel 22	Pelaku Usaha Pemanfaat Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Ruang Laut yang Diperiksa Kepatuhan nya Tahun 2024	46
Tabel 23	Pelaku Usaha Perikanan Terhadap Ketentuan Pelanggaran Destructive Fishing yang Diperiksa Kepatuhan nya Tahun 2024	47
Tabel 24	Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 3. “Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha Kelautan yang Sesuai Ketentuan”	49
Tabel 25	Target Kinerja Komponen ISK.7 “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan”	51
Tabel 26	Hasil Capaian Kinerja Komponen ISK.7 “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan” Tahun 2024	52
Tabel 27	Pengawasan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna Tahun 2024	55

Tabel 28	Dokumen Nomor Perizinan Berusaha Kapal Perikanan dalam Penangkapan Ikan Terukur yang Diperiksa Kepatuhan nya Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna Tahun 2024	56
Tabel 29	Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 4. "Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan	57
Tabel 30	Target ISK.8 "Indeks Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan" Tahun 2024	58
Tabel 31	Hasil Capaian ISK.8 "Indeks Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan" Tahun 2024	58
Tabel 32	Target ISK.9 "Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan"	59
Tabel 33	Hasil Capaian ISK.9 "Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" Tahun 2024	60
Tabel 34	Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 3. "Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan Sesuai ketentuan"	61
Tabel 35	Target ISK.10 "Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan"	62
Tabel 36	Hasil Capaian ISK.10 "Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan" Tahun 2024	62
Tabel 37	Realisasi Anggaran Sasara Kerja 6. "Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang Berkualitas	63
Tabel 38	Target ISK.11 "Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDK Tahuna"	64
Tabel 39	Hasil Capaian ISK.11 "Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDK Tahuna" Tahun 2024	65

Tabel 40	Target ISK.12 "Nilai yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna"	66
Tabel 41	Hasil Capaian ISK.12 "Nilai yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna" Tahun 2024	66
Tabel 42	Target ISK.13 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"	67
Tabel 43	Hasil Capaian ISK.13 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Tahun 2024	68
Tabel 44	Target ISK.14 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP"	69
Tabel 45	Hasil Capaian ISK.14 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP" Tahun 2024	69
Tabel 46	Target ISK.15 "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"	70
Tabel 47	Hasil Capaian ISK.15 "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Tahun 2024	70
Tabel 48	Target ISK.16 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna"	71
Tabel 49	Hasil Capaian ISK.16 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" Tahun 2024	72
Tabel 50	Target ISK.17 "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan"	72
Tabel 51	Hasil Capaian ISK.17 "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan" Tahun 2024	73

Tabel 52	Target ISK.18 “Nilai Implementasi Program Budaya Kerja” ...	74
Tabel 53	Hasil Capaian ISK.18 “Nilai Implementasi Program Budaya Kerja” Tahun 2024	74
Tabel 54	Target ISK.19 “Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna”	75
Tabel 55	Hasil Capaian ISK.19 “Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2024	76
Tabel 56	Target ISK.20 “Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna”	77
Tabel 57	Hasil Capaian ISK.20 “Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2024	77
Tabel 58	Target ISK.21 “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna”	78
Tabel 59	Hasil Capaian ISK.21 “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2024	79
Tabel 60	Target ISK.22 “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna”	80
Tabel 61	Hasil Capaian ISK.22 “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2024 ..	80
Tabel 62	Target ISK.23 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna”	81
Tabel 63	Hasil Capaian ISK.23 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2024	82
Tabel 64	Target ISK.24 “Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna”	83
Tabel 65	Hasil Capaian ISK.24 “Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2024	83

Tabel 66	Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 7. “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Ditjen PSDKP” pada Stasiun PSDKP Tahuna”	84
Tabel 67	Komposisi Golongan dan Kualitas Pendidikan ASN Stasiun PSDKP Tahuna	87
Tabel 68	Daftar PPNPN dan PJLP di UPT Stasiun PSDKP Tahuna	87
Tabel 69	Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2024 Stasiun PSDKP Tahuna	87
Tabel 70	Rekomendasi Penutup dan Tindak Lanjut Laporan Kinerja Tahun 2024	90
Tabel 71	Rekomendasi Penutup dan Rencana Tindak Lanjut Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2024	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Stasiun PSDKP Tahuna	4
Gambar 2	Kantor Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna, Satwas SDKP Kpl. Talaud dan Wilker Salibabu	6
Gambar 3	Tampilan Awal dan Pengukuran Kinerja Pada Kinerjaku	18
Gambar 4	Perbandingan Capaian Indeks Operasi Kapal Pengawas Tahun 2024 dengan UPT Sejenis	26
Gambar 5	Kegiatan Operasi kapal Pengawas Tahun 2024	27
Gambar 6	Perbandingan Capaian Indeks Kinerja Speedboat Pengawas Tahun 2024 dengan UPT Sejenis	33
Gambar 7	Kegiatan Operasi Speedboat Pengawas Tahun 2024	34
Gambar 8	Perbandingan Capaian Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas Tahun 2024 dengan UPT Sejenis	36
Gambar 9	Perbandingan Capaian Persentase Pemeliharaan dan Perawatan SDKP yang Diselesaikan Tahun 2024 dengan UPT Sejenis	46
Gambar 10	Pengawasan Usaha Perikanan dan Non Perikanan dalam Pengelolaan Limbah Tahun 2024	49
Gambar 11	Pengawasan Pelaku Usaha Pemanfaat Jenis Ikan yang Dilindungi yang Diperiksa Kepatuhan Tahun 2024	56
Gambar 12	Perbandingan Capaian "Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan" Tahun 2024 dengan UPT Sejenis	63
Gambar 13	Pengawasan Kepatuhan Pelaku Usaha Perikanan Terhadap Ketentuan Pelanggaran Destructive Fishing Tahun 2024 ..	63
Gambar 14	Perbandingan Capaian "Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan" Tahun 2024 dengan UPT Sejenis	70
Gambar 15	Pengawasan Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat	

	Sumber Daya Perikanan Tahun 2024	71
Gambar 16	Perbandingan Capaian “Indeks Pengenaan Sanksi Administrasi Bidang Kelautan dan Perikanan” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	74
Gambar 17	Perbandingan Capaian “Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	76
Gambar 18	Perbandingan Capaian “Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	83
Gambar 19	Penandatanganan Berkas Perkara P21 dengan Kejaksaan Negeri Kepulauan Sangihe	83
Gambar 20	Perbandingan Capaian “Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	86
Gambar 21	Perbandingan Capaian “Nilai Minimal yang Diperyaratkan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna” Dengan UPT Sejenis Tahun 2024	89
Gambar 22	Perbandingan Capaian “Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	91
Gambar 23	Perbandingan Capaian “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	93
Gambar 24	Perbandingan Capaian “Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	95
Gambar 25	Perbandingan Capaian “ Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	98

Gambar 26	Perbandingan Capaian “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	101
Gambar 27	Perbandingan Capaian “Nilai Implementasi Program Budaya Kerja” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	103
Gambar 28	Perbandingan Capaian “Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna” Dengan UPT Sejenis Tahun 2024	106
Gambar 29	Perbandingan Capaian “Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	108
Gambar 30	Pebandingan Capaian “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	110
Gambar 31	Perbandingan Capaian “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Dengan UPT Sejenis Tahun 2024	113
Gambar 32	Perbandingan Capaian “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Dengan UPT Sejenis Tahun 2024	115
Gambar 33	Perbandingan Capaian “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” dengan UPT Sejenis Tahun 2024	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna Tahun 2024 merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah desiminasi informasi capaian kinerja dalam satu tahun anggaran berdasarkan komitmen yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan Kinerja ini bertujuan untuk dapat menginformasikan kegiatan-kegiatan yang menjadi fokus UPT Stasiun Pengawas Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna untuk mencapai target kinerja yang telah disusun dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Instansi Pemerintah dimana aturan tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk membuat elemen tersebut sehingga dapat mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan dalam rangka menuju perwujudan "*good governance*".

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna adalah untuk mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan Sasaran Kegiatan selama Tahun 2024 kepada para *stakeholder* guna mewujudkan akuntabilitas kepada pihak-pihak yang memberi mandat atau amanah. Laporan ini merupakan perwujudan salah satu kewajiban untuk menjawab (*obligation to answer*) tentang apa yang sudah diamanatkan kepada

UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna. Dengan demikian LKj ini merupakan sarana untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai selama dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang telah diterima.

2. Tujuan

Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna dari tahun sebelumnya dan memperbaiki kinerja kearah lebih baik dimasa mendatang, yang dimulai dari proses perencanaan secara benar, pelaksanaan dan evaluasinya.

C. Isu Aktual pada Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki 5 Strategi Ekonomi Biru sebagai Langkah Indonesia menjaga ketahanan pangan dunia antara lain :

1. Target perluasan kawasan konservasi 30% dari seluruh wilayah perairan Indonesia;
2. Penerapan kebijakan penangkapan ikan terukur (PIT) berbasis kuota berdasarkan zonasi;
3. Pengembangan budidaya untuk mendorong nelayan-nelayan di zona penangkapan terukur agar dapat beralih pada budidaya yang berkelanjutan dan ramah lingkungan;
4. Menjamin wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil terjaga dengan baik;
5. Program "Bulan Cinta Laut" dengan membersihkan laut dari sampah di seluruh wilayah perairan Indonesia dan melibatkan nelayan lokal.

Guna mendukung program tersebut, Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna sebagai salah satu unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan melakukan pengawasan terhadap beberapa isu terkini yang dijadikan perhatian dalam pemanfaatan SDKP, yaitu:

1. Kasus *Illegal, Unreported, Unregulated* (IUU) *Fishing* oleh Kapal Ikan Indonesia (KII) maupun Kapal Ikan Asing (KIA);
2. Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur (PIT);
3. Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Hasil Sedimentasi di Laut;
4. Potensi tindak pidana penyeludupan pada kegiatan-kegiatan lalu lintas Lobster (*Panulirus spp*), Kepiting (*Scylla spp*) dan Rajungan (*Portunus spp*) di Wilayah Negara Republik Indonesia;
5. Potensi pencemaran perairan yang disebabkan oleh limbah hasil kegiatan perikanan maupun non perikanan;
6. Kegiatan perikanan yang bersifat merusak habitat serta kelestariannya, seperti penangkapan ikan yang melebihi batas potensi lestariannya (*over fishing*), penggunaan bahan peledak dan bahan beracun, penggunaan kompresor pada kegiatan penangkapan ikan, serta penyetruman ikan;
7. Pemanfaatan jenis Ikan yang Dilindungi yang minim populasinya dan/atau terancam punah;
8. Kegiatan pemanfaatan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil serta ruang laut yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
9. Penerapan Bulan Cinta Laut (BCL).

Sepanjang tahun 2024 kasus TPKP yang telah diselesaikan di Stasiun PSDKP Tahuna sebanyak 13 kasus dengan target yang telah ditentukan sebanyak 3 Kasus TPKP. Hal ini merupakan bentuk keseriusan Stasiun PSDKP Tahuna dalam melakukan pengawasan khususnya pada Kasus *Illegal, Unreported, Unregulated* (IUU) *Fishing* oleh Kapal Ikan Indonesia (KII) maupun Kapal Ikan Asing (KIA).

Pencapaian pada penyelesaian kasus Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (TPKP) yang dilaksanakan oleh Stasiun PSDKP Tahuna pada tahun 2024 merupakan penyelesaian kasus terbanyak sepanjang Periode Renstra dari

tahun 2020 – 2024. Pencapaian ini merupakan bentuk keseriusan Stasiun PSDKP Tahuna dalam melakukan pengawasan terhadap beberapa isu terkini yang dijadikan perhatian dalam pemanfaatan SDKP yaitu pada Kasus *Illegal, Unreported, Unregulated (IUU) Fishing* oleh Kapal Ikan Indonesia (KII) maupun Kapal Ikan Asing (KIA).

D. Tugas dan Fungsi Stasiun PSDKP Tahuna

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 69 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Stasiun PSDKP Tahuna menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu:

- a) Penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b) Pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- c) Pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan;
- d) Pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- e) Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan
- f) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi organisasi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan pembagian tugas dan kewenangan yang digambarkan dalam struktur organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Stasiun didukung dengan 5 Ketua Tim Kerja (Katimja) serta Kelompok Jabatan Fungsional, dimana masing-masing mempunyai tugas dan kewenangan seperti diuraikan dibawah ini :

Gambar 1
Struktur Organisasi Stasiun PSDKP Tahuna



a) Kepala Stasiun :

Merumuskan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, mengarahkan dan melaksanakan manajerial dibidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan serta melakukan pembinaan kepada bawahan di lingkungan UPT Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna untuk mencapai kelancaran pelaksanaan tugas.

b) Katimja Dukungan Manajerial :

Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran serta pengelolaan urusan administrasi keuangan, barang kekayaan milik negara, kepegawaian dan jabatan fungsional, persuratan, kearsipan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga.

- c) Katimja Prasarana, Sarana dan Operasional Kapal Pengawas :
Melakukan pelaksanaan operasional dan penyiapan logistik kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, pemeliharaan sarana dan prasarana pengawasan, perencanaan dan pengembangan pengawakan kapal pengawas.
- d) Katimja Intelijen dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan :
Mengkoordinir kegiatan pengawasan sumber daya perikanan mulai dari perencanaan, evaluasi, dokumentasi, pengumpulan informasi dan pelaporan.
- e) Katimja Intelijen dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan :
Mengkoordinir kegiatan pengawasan sumber daya kelautan mulai dari perencanaan, evaluasi, dokumentasi, pengumpulan informasi dan pelaporan.
- f) Katimja Penanganan Pelanggaran
Mengkoordinir kegiatan penanganan tindak pidana kelautan dan perikanan dan sanksi administratif mulai dari perencanaan, evaluasi, dokumentasi, informasi dan pelaporan.
- g) Kelompok Jabatan Fungsional :
Melaksanakan kegiatan sesuai dengan pembagian tim kerja dan fungsi masing-masing jabatan fungsional, serta melaksanakan tugas kedinasan sesuai dengan arahan Pimpinan dan Katimja.

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengawasan SDKP secara baik sampai ke daerah, maka telah di bentuk Satuan Pengawasan dan Wilayah Kerja PSDKP di bawah koordinasi UPT Stasiun PSDKP Tahuna, yang meliputi 1 Satwas SDKP (Satwas SDKP Talaud) dan 1 Wilker PSDKP (Wilker Salibabu).

Gambar 2
Kantor Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna, Satwas SDKP Kepl. Talaud dan Wilker PSDKP Salibabu



Stasiun PSDKP Tahuna



Satwas SDKP Talaud



Wilker PSDKP Salibabu

Selain itu untuk mendukung kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, Stasiun PSDKP Tahuna dibekali dengan armada pengawasan berupa 1 Unit Kapal Pengawas KP. Hiu 15 dan 2 Unit Speedboat Pengawasan Napoleon 039 di bawah kendali Stasiun PSDKP Tahuna dan Speedboat Napoleon 017 dibawah kendali Satwas SDKP Talaud.

Tabel 1 Daftar Armada Pendukung Kegiatan Pengawasan Stasiun PSDKP Tahuna

Foto Kapal	Nama Kapal	Bahan Kapal	Tahun Pembuatan	Gross Tonnage	Jumlah Awak Kapal
	KP. Hiu 15 Length Of All (LOA) 32, 10 Meter	Alluminium Alloy	2015	153 GT	13 Orang

	Speedboat Napoleon 039 Length Of All (LOA) 12 Meter	Fiber - Reinford Plastic	2015	15 GT	10 Orang
	Speedboat Napoleon 017 Length Of All (LOA) 12 Meter	Fiber - Reinford Plastic	2012	15 GT	10 Orang

E. Sistematika Penyajian

Sistem Penyajian LKj Triwulan Tahun 2024 UPT Stasiun PSDKP Tahuna, secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

1. Bab I. Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas tentang latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan LKj, tugas dan fungsi organisasi data umum organisasi UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna.

2. Bab II. Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara ringkas tentang rencana strategis UPT Stasiun PSDKP Tahuna untuk Periode 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

3. Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan uraian hasil pengukuran Kinerja, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan.

4. Bab IV. Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari LKj Tahun 2024 Stasiun Pengawasan SKP Tahuna dan rekomendasi perbaikan kinerja di masa mendatang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Ditjen PSDKP) berpedoman pada dokumen perencanaan terdiri dari: (1) Renstra Ditjen, PSDKP 2020 - 2024 Ditjen Tahun 2020 - 2024; (2) Rencana Kerja; dan (3) Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah disempurnakan dengan pendekatan sistem pengelolaan kinerja berbasis Balance Score Cards (BSC).

A. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal PSDKP 2020 – 2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas dan fungsi yang diamanatkan. Renstra tersebut disusun selaras dengan arah kebijakan strategis nasional bidang kelautan dan perikanan sebagaimana tertuang dalam arah kebijakan KKP 2020 – 2024. Renstra disusun dengan menggunakan evaluasi renstra periode sebelumnya, asumsi yang dipertanggungjawabkan serta kombinasi pendekatan *bottom up* dan *top down* dengan keterlibatan Eselon I, Eselon II, Eselon III dan Eselon IV lingkup Direktorat Jenderal PSDKP. Pendekatan *top down* mengandung makna bahwa perencanaan ini memperhatikan pula ketersediaan anggaran sesuai dengan estimasi APBN. Sedangkan pendekatan *bottom up* dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan pendanaan guna mewujudkan kondisi ideal.

Secara ringkas arah kebijakan Direktorat Jenderal PSDKP tahun 2020 – 2024 untuk mendukung Sasaran Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan

dan Perikanan, diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM Aparatur Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkualitas dan berdaya saing;
2. Peningkatan kapasitas sarana, prasarana dan kelembagaan pengawasan SDKP;
3. Penguatan sinergi dengan penegak hukum di laut (TNI AL, POLRI, Bakamla);
4. Peningkatan komunikasi dengan stakeholder dan pelaku usaha kelautan dan perikanan;
5. Peningkatan kesadartahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP.

Bedasarkan arah kebijakan pengawasan SDKP tersebut, ditetapkan Sasaran Kegiatan pencapaian dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan. Sasaran Kegiatan tersebut digunakan juga untuk penyusunan rencana kerja dan perjanjian kinerja Ditjen PSDKP.

Arah kebijakan pengawasan SDKP tentunya harus ditindaklanjuti dan diterjemahkan pada kegiatan yang dilaksanakan pada setiap Satker dalam sasaran kegiatannya. Sasaran kegiatan tersebut diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM Aparatur Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkualitas dan berdaya saing, dengan cara:
 - a. Membangun budaya kerja Direktorat Jenderal PSDKP;
 - b. Mengembangkan kompetensi SDM Aparatur PSDKP;
 - c. Membangun pola karir PNS Direktorat Jenderal PSDKP;
 - d. Meningkatkan jumlah dan sebaran SDM Aparatur PSDKP.
2. Peningkatan kapasitas teknologi pemantauan, sarana, prasarana dan kelembagaan pengawasan SDKP, dengan cara;
 - a. Membangun sarana pengawasan (kapal pengawas, *speed boat* dan sarana pengawasan lainnya);

- b. Membangun prasarana pengawasan yang memadai;
 - c. Meningkatkan pemeliharaan kapal pengawas agar siap operasional;
 - d. Mengembangkan kelembagaan pengawasan.
3. Penguatan sinergi dengan penegak hukum (TNI AL, POLRI, Bakamla, Bea Cukai, Kejaksaan Agung dan instansi terkait lainnya), dengan cara:
- a. Operasi bersama pengawasan di laut dan di darat (TNI AL, POLRI, Bakamla, Bea Cukai, KLHK)
 - b. Pertukaran data/informasi (intelijen, operasi)
 - c. Penanganan tindak pidana kelautan dan perikanan (Kejaksaan Agung);
 - d. Peningkatan kapasitas SDM Pengawasan;
 - e. Forum Koordinasi Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (TNI AL, POLRI, Bakamla dan Kejaksaan Agung).
4. Peningkatan komunikasi dengan *stakeholder* dan pelaku usaha kelautan dan perikanan, dengan cara:
- a. Memperkuat sinergitas dan harmonisasi pengawasan SDKP dengan Pemerintah Daerah serta lintas sektor di lingkaran Pusat;
 - b. Memelihara komitmen bersama dengan lembaga internasional dan regional dalam pemberantasan IUU fishing;
 - c. Menjalankan alur pendekatan pengawasan secara komprehensif, yakni: pencegahan (*preventif*), pembinaan, penegakan hukum dengan pendekatan sanksi pidana sebagai pilihan terakhir (*ultimum remedium*);
 - d. Menerapkan metode *auditing* dalam pengawasan SDKP yang mengedepankan upaya perbaikan berkelanjutan terhadap temuan ketidaksesuaian bagi para pelaku usaha kelautan dan perikanan.
5. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP, dengan cara:
- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan

- SDKP yang tertib dan bertanggung jawab;
- b. Pemberian pemahaman kepada nelayan untuk tidak melintas batas ke perairan negara lain;
 - c. Optimalisasi peran serta masyarakat dalam mendukung pengawas SDKP melalui POKMASWAS;
 - d. Menanamkan pengetahuan pengelolaan SDKP yang bertanggung jawab sejak dini melalui "PSDKP Mengajar";
 - e. Meningkatkan peran aktif pemuda melalui "Pemuda Pelopor Pengawasan";
 - f. Memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Pokmaswas yang berkontribusi besar;
 - g. Membuat inovasi dalam pelayanan publik.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Stasiun PSDKP Tahuna secara khusus memiliki Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan terkait dengan target kinerja pada tahun 2024. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil. Maka sesuai jenjang hierarki, UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna diberi amanah oleh Direktorat Jenderal PSDKP untuk menjalankan tugas sesuai penetapan kinerja.

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Tahuna Awal Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
SK.1	Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP yang efektif	1.	Indeks kinerja operasi kapal pengawas [Indeks]	91
		2.	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas [Indeks]	91
		3.	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas [%]	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
SK. 2	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan	4.	Persentase sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan [%]	100
		5.	Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP [%]	100
SK. 3	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	6.	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan [Nilai]	100
SK. 4	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	7.	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan [Nilai]	100
SK. 5	Terselenggaranya penanganan pelanggaran bidang kelautan dan perikanan yang tuntas	8.	Indeks penerapan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan [Indeks]	80
		9.	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan [Indeks]	80
SK. 6	Terselenggaranya penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan yang berkualitas	10.	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan [indeks]	93
SK. 7	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	11.	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Indeks]	80
		12.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	75

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		13. Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	100
		14. Nilai pengawasan kearsipan internal lingkup Ditjen PSDKP [Nilai]	75
		15. Indeks profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Indeks]	82
		16. Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	84
		17. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan [%]	80
		18. Nilai implementasi program budaya kerja [Nilai]	21
		19. Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Stasiun PSDKP Tahuna [Inovasi]	1
		20. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	94
		21. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	80
		22. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	80
		23. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun	93,76

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		PSDKP Tahuna [Nilai]	
		24. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	82

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Tahuna Revisi Desember Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
SK.1	Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP yang efektif	1. Indeks kinerja operasi kapal pengawas [Indeks]	91
		2. Indeks kinerja operasi speedboat pengawas [Indeks]	91
		3. Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas [%]	100
SK. 2	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan	4. Persentase sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan [%]	100
		5. Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP [%]	100
SK. 3	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	6. Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan [Nilai]	100
SK. 4	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	7. Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan [Nilai]	100
SK. 5	Terselenggaranya penanganan pelanggaran bidang kelautan dan perikanan yang tuntas	8. Indeks penerapan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan [Indeks]	80
		9. Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan	80

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
			[Indeks]	
SK. 6	Terselenggaranya penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan yang berkualitas	10.	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan [indeks]	93
SK. 7	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	11.	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Indeks]	80
		12.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	75
		13.	Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	100
		14.	Nilai pengawasan kearsipan internal lingkup Ditjen PSDKP [Nilai]	75
		15.	Indeks profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Indeks]	82
		16.	Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	84
		17.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan [%]	80
		18.	Nilai implementasi program	70

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		budaya kerja [Nilai]	
		19. Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Stasiun PSDKP Tahuna [Inovasi]	1
		20. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	94
		21. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	80
		22. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	80
		23. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	93,76
		24. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	71

C. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja yang didukung dengan implementasi pada Aplikasi *Kinerjaku* yang merupakan aplikasi berbasis informasi teknologi.

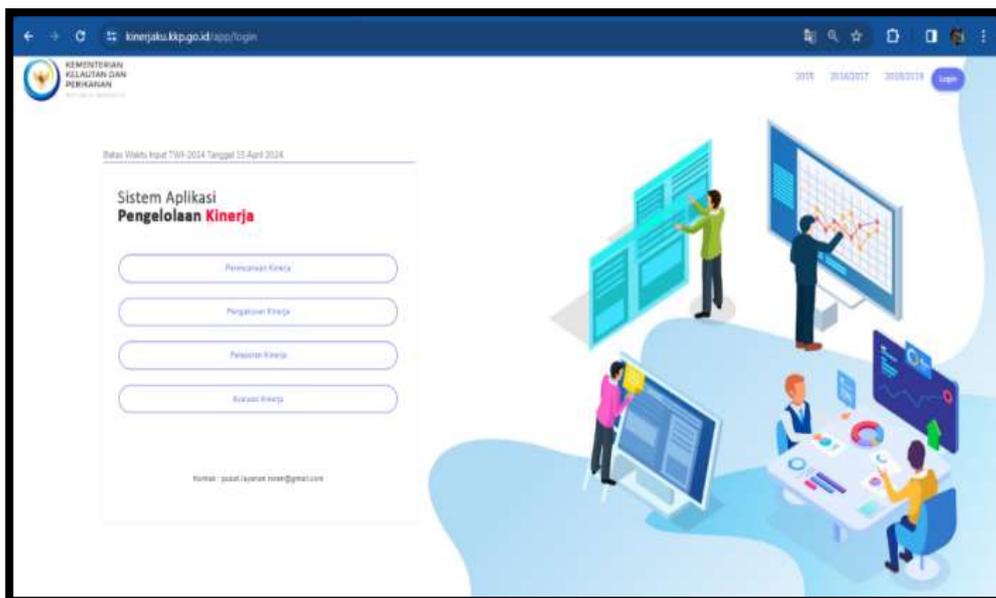
Metode pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan periode Triwulan, Semesteran dan periode Tahunan. Pada tahun 2024 terdapat 24 Indeks Kinerja Utama (IKU) yang periode penilainnya terbagi menjadi periode Triwulan, Semesteran dan Tahunan. Adapun rincian pengukuran kinerja pada setiap Indikator Kinerja (IKU) dapat dilihat sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	METODE PENGUKURAN		
				TW	SMT	TAHUN
SK.1	Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP yang efektif	1. Indeks kinerja operasi kapal pengawas [Indeks]	91	√		
		2. Indeks kinerja operasi speedboat pengawas [Indeks]	91	√		
		3. Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas [%]	100	√		
SK.2	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan	4. Persentase sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan [%]	100			√
		5. Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP [%]	100			√
SK.3	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	6. Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan [Nilai]	100	√		
SK.4	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	7. Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan [Nilai]	100	√		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	METODE PENGUKURAN			
				TW	SMT	TAHUN	
SK.5	Terselenggaranya penanganan pelanggaran bidang kelautan dan perikanan yang tuntas	8.	Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan [Indeks]	80	√		
		9.	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan [Indeks]	80	√		
SK.6	Terselenggaranya penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan yang berkualitas	10.	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan [indeks]	93	√		
SK.7	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	11.	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Indeks]	80	√		
		12.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	75			√
		13.	Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	100	√		
		14.	Nilai pengawasan kearsipan internal lingkup Ditjen PSDKP [Nilai]	75			√
		15.	Indeks profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Indeks]	82		√	
		16.	Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna	84			√

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	METODE PENGUKURAN		
				TW	SMT	TAHUN
		[Nilai]				
		17. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan [%]	80	√		
		18. Nilai implementasi program budaya kerja [Nilai]	21			√
		19. Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Stasiun PSDKP Tahuna [Inovasi]	1			√
		20. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	94	√		
		21. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	80			√
		22. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	80			√
		23. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	93,76		√	
		24. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	82			√

Gambar 3
Tampilan Awal dan Pengukuran Kinerja pada Kinerjaku



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan SDKP Triwulan Tahun 2024

Stasiun PSDKP Tahuna pada Tahun 2024 mendapatkan skor kinerja sebesar 103,34% dengan ditunjukkan pada indikator yang berwarna hijau pada aplikasi *Kinerjaku* dengan predikat "Baik". Stasiun PSDKP Tahuna tetap mempertahankan tren positif dalam perolehan capaian kinerja dengan mendapatkan capaian >100% secara berjenjang dari setiap tahun sebelumnya. Secara terperinci dan spesifik capaian kinerja Stasiun PSDKP Tahuna pada Tahun 2024 dapat dijelaskan melalui penjabaran informasi sebagai berikut:

1) Capaian Indikator Kinerja Utama Pengawasan SDKP Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Utama Stasiun PSDKP Tahuna Tahun 2024 ditabulasikan pada Tabel 3. dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2024 Stasiun PSDKP Tahuna

Stasiun PSDKP Tahuna	Level II
Bayu Y. Suharto, S.St.Pi, M.Si	Periode Tahun 2024
19850616 200701 1 003	103,34%
Kepala Stasiun PSDKP Tahuna	

Sasaran Kegiatan / Indikator Sasaran Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian Triwulan IV Tahun 2024	%	Status
SK.1 Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP yang efektif			105,17	
IK.1 Indeks kinerja operasi kapal pengawas (Indeks)	91,00	98,44	108,18	
IK.2 Indeks kinerja operasi speedboat pengawas (Indeks)	91,00	100,00	109,89	
IK.3 Indeks pemenuhan logistik kapal pengawas (%)	100,00	100,00	100,00	

SK.2 Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan			100,00	
IK.4 Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan	100,00	100,00	100,00	
IK.5 Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP (%)	100,00	100,00	100,00	
SK.3 Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaatan sumber daya kelautan			100,00	
IK.6 Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaatan sumber daya kelautan (Nilai)	100,00	100,00	100,00	
SK.4 Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan			100,00	
IK.7 Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaatan sumber daya perikanan (Nilai)	100,00	100,00	100,00	
SK.5 Terselenggaranya penanganan pelanggaran bidang kalautan dan perikanan yang tuntas			100,00	
IK.8 Indeks penganan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan (Indeks)	80,00	80,00	100,00	
IK.9 Indeks pemeriksaan hasil analisis pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan (Indeks)	80,00	80,00	100,00	
SK.6 Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan yang berkualitas			107,53	
IK.10 Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan (Indeks)	93,00	100,00	107,53	
SK.7 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP			110,71	
IK.11 Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	80,00	90,51	113,14	
IK.12 Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah	75,00	87,89	117,19	

Bebas dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)				
IK.13 Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis manajemen risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	100,00	100,00	100,00	●
IK.14 Nilai pengawasan kearsipan internal lingkup Ditjen PSDKP (Nilai)	75,00	83,67	111,56	●
IK.15 Indeks profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna (Indeks)	82,00	83,93	102,35	●
IK.16 Penilaian mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)	84,00	87,20	103,81	●
IK.17 Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80,00	100,00	120,00	●
IK.18 Nilai implementasi program budaya kerja (Nilai)	70,00	81,24	116,06	●
IK.19 Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Stasiun PSDKP Tahuna (Inovasi)	1	1	100,00	●
IK.20 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Tahuna (%)	94,00	133,33	120,00	●
IK.21 Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna (%)	80,00	100,00	120,00	●
IK.22 Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa lingkup Stasiun PSDKP Tahuna (%)	80,00	83,49	104,36	●
IK.23 Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)	93,76	93,78	100,02	●
IK.24 Nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)	71,00	84,95	119,65	●

Penjelasan warna:  Istimewa (Nilai 110-120)  Baik (Nilai 90 - <110)  Cukup (Nilai 70 - <90)  Kurang (Nilai 50 - <70)

 Sangat kurang (Nilai <50)  Belum ada penilaian

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Tahun 2024, UPT Stasiun PSDKP Tahuna telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Secara garis besar capaian kinerja Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna Pada tahun 2024 telah terlaksana dan tercapai dengan baik dilihat dari segi capaian kinerja maupun realisasi anggaran yang telah dilaksanakan.

Dilihat dari segi capaian kinerja, Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna mendapatkan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 103,34% dengan predikat "Baik". Nilai ini didapatkan dengan tercapainya nilai pada setiap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditentukan. Sementara itu untuk capaian realisasi anggaran telah tercapai dengan baik sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu dengan capaian sebesar Rp.16.855.839.146 dengan persentase sebesar 98.35% dari Pagu anggaran sebesar Rp.17.138.336.000.

Adapun evaluasi dan analisis pada setiap sasaran kegiatan dapat dilihat dengan uraian sebagai berikut :

**SASARAN
KEGIATAN 1**

TERSELENGGARANYA OPERASI ARMADA PENGAWASAN
SDKP YANG EFEKTIF



Pencapaian Sasaran Kegiatan “Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP yang efektif” pada Tahun 2024 sebesar 105,17% berpredikat “Baik” dan diidentifikasi ke dalam 3 (tiga) ISK, yaitu :

ISK. 1

Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas (Indeks)

ISK. 1 “Indeks kinerja operasi kapal pengawas” ditetapkan sebagai IKU dengan target indeks pada Tahun 2024 sebesar 91,00 Target Kinerja ISK.1 “Indeks kinerja operasi kapal pengawas” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 4. berikut ini :

Tabel 4 "Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas	Persentase 2,78%	Persentase 2,37%	Nilai Indeks 85,00	Nilai indeks 87,60	Nilai Indeks 91,00

Pada Tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target persentase sebesar 2,78%. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target persentase 2,37%. Pada tahun 2022, dilakukan perubahan target dengan nilai indeks sebesar 85,00. Pada tahun 2023 dilakukan perubahan target kembali dengan nilai indeks sebesar 87,60. Kemudian pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan, ditetapkan target nilai indeks sebesar 91,00.

Pada akhir Tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 5. berikut ini.

Tabel 5 Hasil Capaian ISK.1 "Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas" Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020 (Persentase)		Persen	2021 (Persentase)		Persen	2022 (Nilai Indeks)		Persen	2023 (Nilai Indeks)		Persen	2024 (Nilai Indeks)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C				
	Indeks kinerja operasi kapal pengawas	2,78 %	3,14 %	112,95	2,35 %	1,69 %	71,91	85,00	94,00	110,59	87,60	99,53	113,62	91,00	98,44

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada Tahun 2024 dengan nilai Indeks 91,00 telah tercapai dengan nilai indeks 98,44 dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 108,18% berpredikat "Baik". Jika dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023 nilai Indeks tersebut mengalami penurunan, dimana nilai pada tahun 2022 dan 2023 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun berjalan yaitu pada tahun 2024. Akan tetapi nilai Indeks tersebut telah tercapai melebihi target yang telah ditentukan dan

mendapatkan predikat “Baik” pada aplikasi *Kinerjaku*, dikarenakan mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 dan 2021, ISK tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan terdapat perbedaan dari waktu dan jenis target. Adapun nilai Tahun 2024 didapat dari perhitungan pada Tabel 6. di bawah ini.

Tabel 6 Perhitungan “Indeks Kinerja Kapal Pengawas” Tahun 2024

Kapal Pengawas	Variabel Pembentuk	Indikator	Target/ Realisasi	Nilai Target/ Realisasi	Nilai Indikator	Nilai Variabel Pembentuk	Nilai Indeks Kinerja per Unit
KP. Hiu 15	Jumlah Pemeriksaan Kelautan dan Perikanan (40%)	Pemeriksaan Kapal Perikanan (70%)	Target	126	66,11	38,44	98,44
			Realisasi	119			
		Pemeriksaan Kelautan (30%)	Target	5	30,00		
			Realisasi	7			
	Persentase Cakupan Wilayah Pengawasan (40%)	-	Target	0,60	40,00	40,00	
			Realisasi	0,63			
	Tindak Lanjut Target Operasi (15%)	Intercept Indikasi Pelanggaran (60%)	Target	0	60	15	
			Realisasi	0			
		Dukungan Kegiatan SAR (40%)	Target	0	40		
			Realisasi	0			
	Dukungan Operasi Lainnya (5%)	Penyitaan Alat Tangkap Terlarang (30%)	Target	0	30	5	
			Realisasi	0			
		Pemutusan Rumpon Illegal (30%)	Target	2	30		
			Realisasi	2			
Dukungan Operasi	Target	0	40				

Kapal Pengawas	Variabel Pembentuk	Indikator	Target/ Realisasi	Nilai Target/ Realisasi	Nilai Indikator	Nilai Variabel Pembentuk	Nilai Indeks Kinerja per Unit
		Bersama (40%)	Realisasi	0			

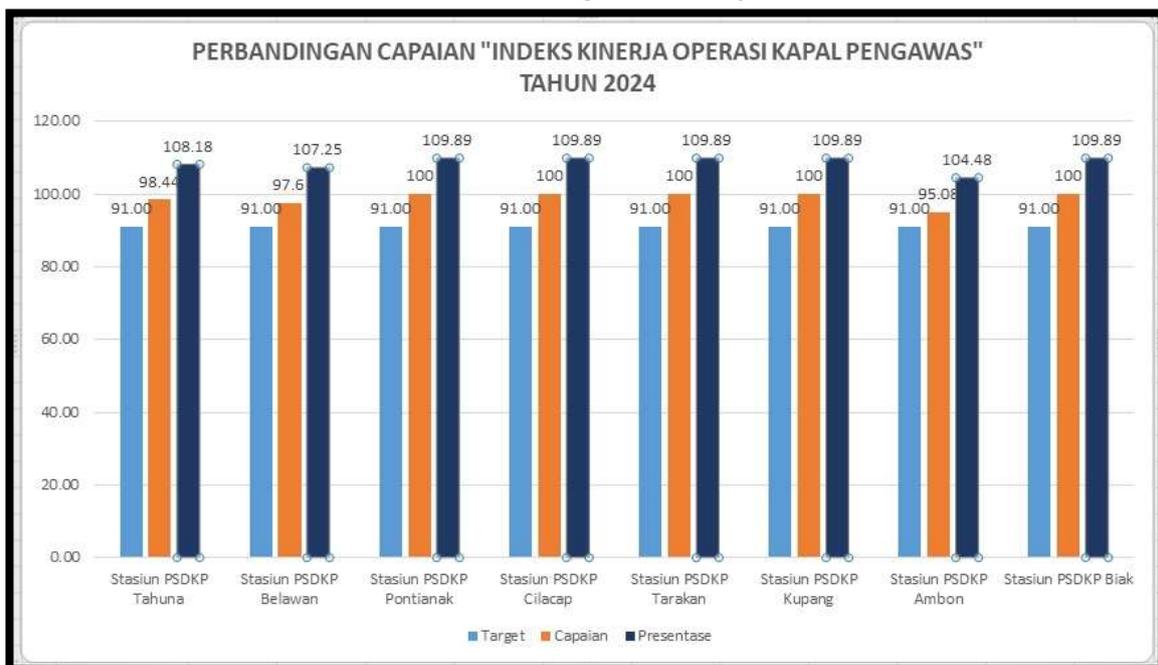
Berdasarkan tabel diatas, nilai "Indeks kinerja operasi kapal pengawas" Tahun 2024 didapat dari Kapal Pengawas Hiu 15 sebesar 98,44. Nilai tersebut diperoleh dari 4 (empat) variabel pembentuk antara lain :

1. Jumlah pemeriksaan kelautan dan perikanan (40%) dengan nilai 38,44 terdiri dari:
 - a. Pemeriksaan kapal perikanan (70%) dari target 126 kapal diperiksa dan realisasi 119 kapal diperiksa dengan nilai 66,11;
 - b. Pemeriksaan kelautan (30%) dari target 4 objek pengawasan kelautan dan realisasi 3 objek pengawasan kelautan dengan nilai 22,50.
2. Persentase cakupan wilayah pengawasan (40%) dari target 0,50 dan realiasi 0,51 dengan nilai 40,00;
3. Tindak lanjut target operasi (15%) dengan nilai 15, terdiri dari:
 - a. Intercept indikasi pelanggaran (60%) belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 60;
 - b. Dukungan kegiatan SAR (40%) belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 60.
4. Dukungan operasi lainnya (5%) dengan nilai 5, terdiri dari:
 - a. Penyitaan alat tangkap terlarang (30%) belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 30;
 - b. Pemutusan rumpon ilegal (30%) dari target 2 dan realisasi 2 dengan nilai 30;
 - c. Dukungan operasi bersama (40%) belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40.

Tercapainya target dari variabel pembentuk tersebut yang menjadi faktor keberhasilan dalam pemenuhan indikator kinerja, dengan variabel Persentase cakupan wilayah pengawasan sesuai dengan target yang telah ditentukan, serta dukungan operasi lainnya dengan capaian pemutusan rumpun illegal sebanyak 2 rumpon, dan penangkapan 4 KIA asal Filipina pelaku tindak pidana perikanan.

Adapun perbandingan capaian Kinerja "Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 4
Perbandingan Capaian "Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas" Tahun 2024 dengan UPT Sejenis



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian lebih baik dari 2 UPT yaitu, Stasiun PSDKP Belawan dan Stasiun PSDKP Ambon, dan lebih rendah dibandingkan dengan 5 UPT lainnya yaitu UPT Stasiun PSDKP Pontianak, Stasiun PSDKP Cilacap, Stasiun PSDKP Kupang, Stasiun PSDKP Tarakan dan Stasiun PSDKP Biak. Diharapkan pada tahun selanjutnya Stasiun PSDKP Tahuna dapat meningkatkan capaian "Indeks

Kinerja Operasi Kapal Pengawas” agar mendapatkan nilai yang sama dengan 5 UPT yang memiliki nilai maksimal tersebut.

Gambar 5
Kegiatan Operasi Kapal Pengawas Tahun 2024



ISK. 2

Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas (Indeks)

ISK.2 “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas” ditetapkan sebagai IKU dengan target indeks pada Tahun 2024 sebesar 91,00. Target Kinerja ISK.2 “Indeks kinerja operasi speedboat pengawas” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 7. berikut ini.

Tabel 7 Target ISK.2 “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawasan

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas	Persentase 0,07%	Persentase 0,07%	Nilai Indeks 87,50	Nilai indeks 87,60	Nilai Indeks 91,00

Pada Tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target persentase sebesar 0,07%. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target persentase 0,07%. Pada Tahun 2022, dilakukan perubahan target dengan nilai indeks sebesar 87,50. Pada Tahun 2023, dilakukan perubahan target kembali dengan nilai indeks sebesar 87,60. Kemudian pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan, ditetapkan target nilai indeks sebesar 91,00.

Pada akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 8**. berikut ini.

Tabel 8 Hasil Capaian ISK.2 “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2022 (Persentase)		Persen	2021 (Persentase)		Persen	2022 (Nilai Indeks)		Persen	2023 (Nilai Indeks)		Persen	2024 (Nilai Indeks)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas	0,07 %	0,07 %	100,00%	0,05 %	0,07 %	120,00 %	85	100	117,65	87,60	91,57	104,53	91,00	98,44

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada Tahun 2024 dengan nilai 91,00 telah tercapai dengan nilai Indeks 100,00 dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 109,89% berpredikat “Baik”. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, ISK tersebut hanya bisa dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2022 dan 2023. Untuk tahun 2020 dan 2021, capaian tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan terdapat perbedaan dari waktu jenis target antara persentase dan nilai indeks. Dari segi persentase, sejak tahun 2020 hingga 2024, pada setiap Tahunnya mencapai target yang telah ditentukan.

Adapun nilai Tahun 2024 didapat dari perhitungan pada Tabel 9. di bawah ini.

Tabel 9 Perhitungan "Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas"
Tahun 2024

Speedboat Pengawas	Variabel Pembentuk	Indikator	Target/ Realisasi	Nilai Target/ Realisasi	Nilai Indikator	Nilai Variabel Pembentuk	Nilai Indeks Kinerja per Unit
SP. Napoleon 17	Jumlah Pemeriksaan Kelautan dan Perikanan (40%)	Pemeriksaan Kapal Perikanan (50%)	Target	30	50,00	40,00	100,00
			Realisasi	34			
		Pemeriksaan Kelautan (50%)	Target	3	50,00		
			Realisasi	3			
	Persentase Cakupan Wilayah Pengawasan (40%)	-	Target	0,0003	40,00	40,00	
			Realisasi	0,0003			
	Tindak Lanjut Target Operasi (15%)	Intercept Indikasi Pelanggaran (60%)	Target	0	60	15	
			Realisasi	0			
		Dukungan Kegiatan SAR (40%)	Target	0	40		
			Realisasi	0			
	Dukungan Operasi Lainnya (5%)	Penyitaan Alat Tangkap Terlarang (40%)	Target	0	40	5	
			Realisasi	0			
Pemutusan Rumpon Illegal (40%)		Target	0	40			
		Realisasi	0				
Dukungan Operasi Bersama (20%)		Target	0	20			
		Realisasi	0				
SP. Napoleon 39	Jumlah Pemeriksaan Kelautan dan Perikanan (40%)	Pemeriksaan Kapal Perikanan (50%)	Target	33	50,00	40,00	100,00
			Realisasi	36			
		Pemeriksaan	Target	4	50,00		

Speedboat Pengawas	Variabel Pembentuk	Indikator	Target/ Realisasi	Nilai Target/ Realisasi	Nilai Indikator	Nilai Variabel Pembentuk	Nilai Indeks Kinerja per Unit
		Kelautan (50%)	Realisasi	4			
	Persentase Cakupan Wilayah Pengawasan (40%)	-	Target	0,0004	40,00	40,00	
			Realisasi	0,0004			
	Tindak Lanjut Target Operasi (15%)	Intercept Indikasi Pelanggaran (60%)	Target	0	60	15	
			Realisasi	0			
		Dukungan Kegiatan SAR (40%)	Target	0	40		
			Realisasi	0			
	Dukungan Operasi Lainnya (5%)	Penyitaan Alat Tangkap Terlarang (40%)	Target	0	40	5	
			Realisasi	0			
		Pemutusan Rumpon Illegal (40%)	Target	0	40		
			Realisasi	0			
	Dukungan Operasi Bersama (20%)	Target	0	20			
		Realisasi	0				
Nilai Indeks Kinerja							100,00

Berdasarkan tabel di atas, nilai "Indeks kinerja operasi speedboat pengawas" Tahun 2024 didapat dari Speedboat Pengawas Napoleon 017 dan Napoleon 039 sebesar 100,00. Nilai tersebut diperoleh dari 4 (empat) variabel pembentuk antara lain :

1. Jumlah pemeriksaan kelautan dan perikanan (40%) dengan nilai Napoleon 017 sebesar 40 dan Napoleon 039 sebesar 40, terdiri dari :
 - a. Pemeriksaan kapal perikanan (50%)
 - Napoleon 17 dari target 30 kapal diperiksa dan realisasi 34 kapal

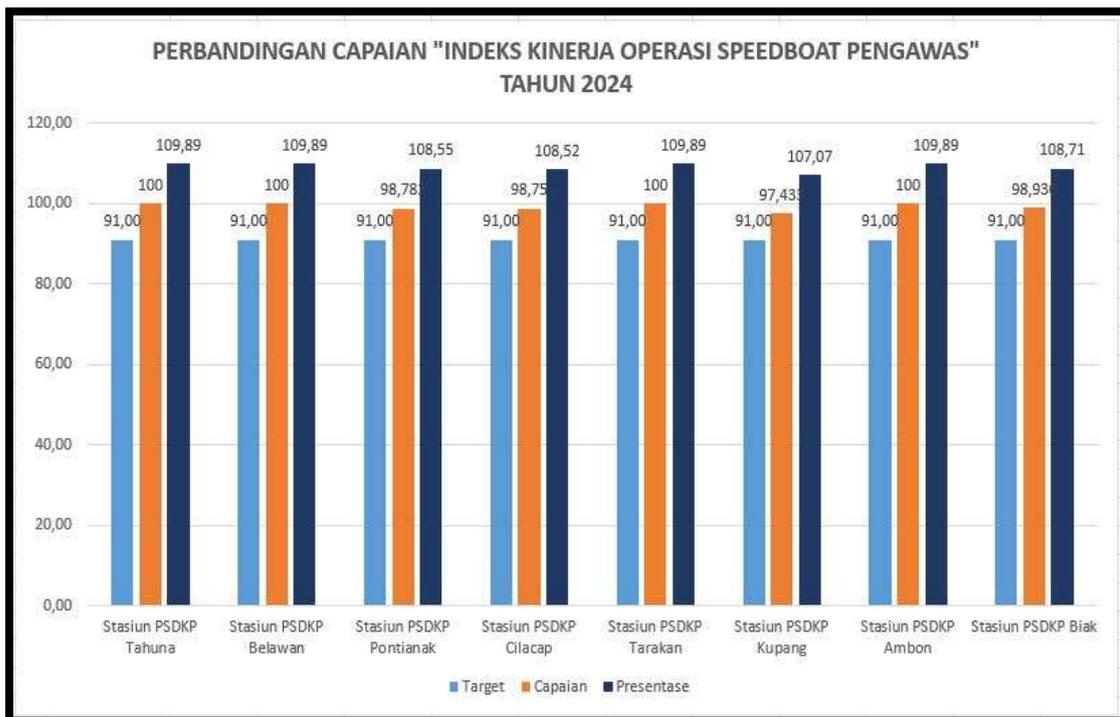
- diperiksa dengan nilai 50,00.
- Napoleon 39 dari target 33 kapal diperiksa dan realisasi 36 kapal diperiksa dengan nilai 50,00.
- b. Pemeriksaan Kelautan (50%)
- Napoleon 17 dari target 3 pemeriksaan kelautan dan realisasi 3 pemeriksaan kelautan dengan nilai 50,00;
 - Napoleon 39 dari target 4 pemeriksaan kelautan dan realisasi 4 pemeriksaan kelautan dengan nilai 50,00;
2. Persentase cakupan wilayah pengawasan (40%) dengan nilai Napoleon 17 sebesar 40 dan Napoleon 39 sebesar 40, terdiri dari :
- Napoleon 17 dari target 0,0003 dan realisasi 0,0003 dengan nilai 40,00.
 - Napoleon 39 dari target 0,0004 dan realisasi 0,0004 dengan nilai 40,00.
3. Tindak lanjut terget operasi (15%) dengan nilai Napoleon 17 sebesar 15 dan Napoleon 39 sebesar 15, terdiri dari :
- a. Intercept indikasi pelanggaran (60%)
- Napoleon 17 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 60;
 - Napoleon 39 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 60.
- b. Dukungan kegiatan SAR (40%)
- Napoleon 17 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40;
 - Napoleon 39 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40.
4. Dukungan operasi lainnya (5%) dengan nilai Napoleon 17 sebesar 5 dan Napoleon 39 sebesar 5, terdiri dari :
- a. Penyitaan alat tangkap terlarang (40)
- Napoleon 17 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40;
 - Napoleon 39 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40.
- b. Pemutusan rumpon ilegal (40%)
- Napoleon 17 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40;

- Napoleon 39 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40.
- c. Dukungan operasi bersama (20%) tidak memiliki target dan realisasi dengan nilai 40.
- Napoleon 17 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 20;
- Napoleon 39 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 20.

Tercapainya target dari variabel pembentuk tersebut yang menjadi faktor keberhasilan dalam pemenuhan indikator kinerja, dengan variabel jumlah kapal yang diperiksa dan pemeriksaan kelautan yang mencapai target.

Adapun perbandingan capaian kinerja "Indeks Operasi Speedboat Pengawas" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 6
Perbandingan Capaian "Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas" Tahun 2024 dengan UPT Sejenis



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan 4 UPT lainnya yaitu Stasiun PSDKP Pontianak, Stasiun PSDKP Cilacap, Stasiun PSDKP Kupang, dan Stasiun PSDKP Biak. Serta mendapatkan nilai yang sama dengan 3 UPT lainnya

yaitu Stasiun PSDKP Belawan, Stasiun PSDKP Tarakan dan Stasiun PSDKP Ambon. Diharapkan untuk kedepannya Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan nilai capaian "Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas" agar tetap mendapatkan nilai maksimal, melebihi nilai target yang telah ditentukan.

Gambar 7
Kegiatan Operasi Speedboat Pengawas Tahun 2024



ISK. 3

" Persentase Pemenuhan Logistik Kapal pengawas"

"Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas" ditetapkan sebagai IKU dengan target persentase pada Tahun 2024 sebesar 100,00%. Target Kinerja "Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada tabel 10. berikut ini.

Tabel 10 Target ISK.3 "Persentase Pemenuhan Logistik Kapal pengawas"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas	-	-	Nilai Indeks 90,00	Persentase 100,%	Persentase 100%

Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 tidak terdapat target dengan nilai yang ditentukan. Pada Tahun 2022 dikarenakan "Persentase pemenuhan logistik kapal pengawas" merupakan indikator baru, maka diberikan target dengan nilai Indeks sebesar 90,00. Kemudian pada tahun 2023 ditetapkan target dengan persentase sebesar 100,00%. Sementara itu pada tahun 2024, yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra ditetapkan target dengan nilai persentase sebesar 100,00%.

Pada akhir Tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 11. berikut ini.

Tabel 11 Hasil Capaian ISK.3 "Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas" Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020		Persen	2021		Persen	2022 (Nilai Indeks)		Persen	2023 (Persentase)		Persen	TW III 2024 (Persentase)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Persentase pemenuhan logistik kapal pengawas	-	-	-	-	-	-	90,00	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada Tahun 2024 dengan persentase 100,00% telah tercapai dengan persentase 100,00% dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat "Baik". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya ISK tersebut hanya dapat dibandingkan dengan tahun 2023 karena menggunakan metode penilaian persentase, dimana pada tahun 2023 dan 2024 nilai capaian persentase memiliki nilai capaian yang sama yaitu sebesar

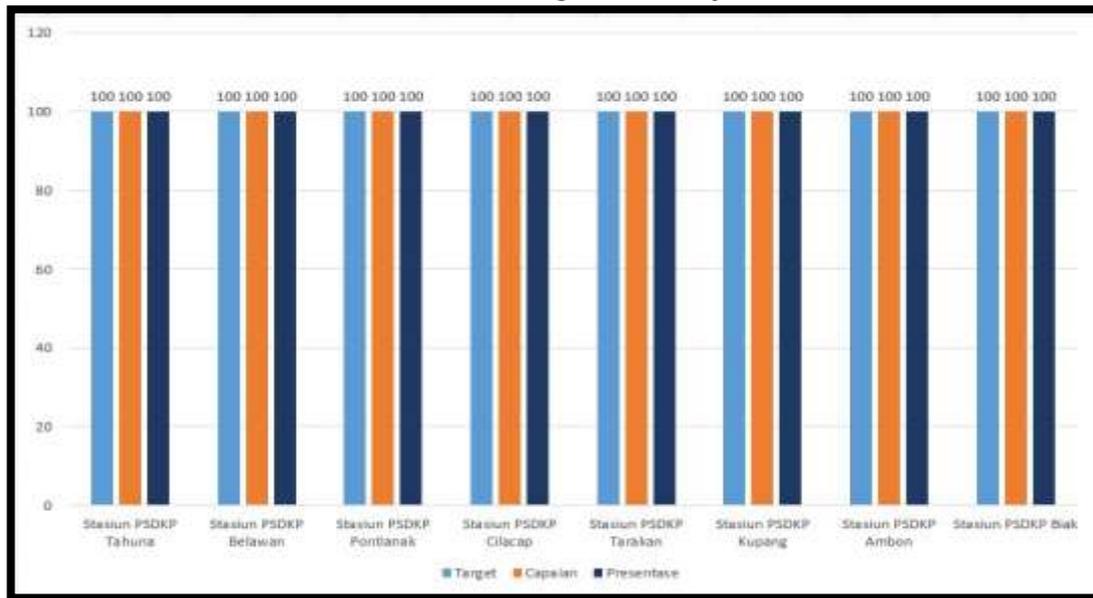
100,00%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 nilai capaian tersebut tidak dapat dibandingkan karena perbedaan metode penilaian antara Persentase dan nilai Indeks.

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021 capaian ISK tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan pada tahun 2020 dan 2021 tidak terdapat target yang ditentukan. Indikator keberhasilan "Persentase pemenuhan logistik kapal pengawas" berdasarkan terlaksananya 6 (enam) kriteria penilaian sebagai berikut:

- Pemenuhan kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) terlaksana (bulanan) dibuktikan dengan Berita Acara penggunaan BBM akhir bulan;
- Pemenuhan kebutuhan pelumas terlaksana (bulanan) dibuktikan dengan Berita Acara penggunaan pelumas akhir bulan;
- Pemenuhan kebutuhan bahan makanan terlaksana (bulanan) dibuktikan dengan daftar usulan kebutuhan bahan makanan setiap bulan;
- Pemenuhan kebutuhan air tawar terlaksana (bulanan) dibuktikan dengan daftar pembelian air tawar setiap bulan;
- Pemenuhan kebutuhan alat-alat pelayanan terlaksana (bulanan) dibuktikan dengan daftar usulan kebutuhan alat tulis kantor, *computer supply* dan kebutuhan sehari-hari setiap bulan;
- Pemenuhan senjata api (bulanan) dibuktikan dengan laporan pemakaian peluru akhir bulan.

Adapun perbandingan capaian kinerja "Persentase pemenuhan logistik kapal pengawas" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 8
Perbandingan Capaian “Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas”
Tahun 2024 dengan UPT Sejenis



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang sama dengan seluruh UPT sejenis dan mencapai target yang telah ditentukan. Sampai dengan akhir tahun 2024 capaian pada “Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas” Stasiun PSDKP Tahuna telah tercapai dengan baik, sesuai dengan target yang telah ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan nilai capaian tersebut untuk periode tahun yang akan datang.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 1. “Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang Efektif” dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2350.QHD dengan rincian masing-masing ISK dapat dilihat pada Tabel 12. sebagai berikut.

Tabel 12 Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 1. “Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP Yang Efektif”

Kode	Kode MAK	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Variabel Pembentuk	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
SK.1	2350.QHD	Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP yang efektif	5.460.363.000	5.451.963.222	99,85%

Kode	Kode MAK	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Variabel Pembentuk	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
ISK.1	2350.QHD.001	Indeks kinerja operasi kapal pengawas	4.966.203.000	4.962.495.222	99.93%
ISK.3		Persentase pemenuhan logistik kapal pengawas			
ISK.2	2350.QHD.003	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas	494.160.000	489.468.000	99.05%

Penjelasan warna: Sasaran Kerja Indikator Sasaran Kinerja Variabel Pembentuk

Pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.1 Tahun 2024 sebesar Rp. 5.460.363.000,-. Berdasarkan perhitungan sampai dengan akhir Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 5.451.963.222,- (99.85%). Dengan rincian untuk ISK.1 dan ISK.3 menggunakan kode 2350.QHD.001 telah terealisasi sebesar Rp. 4.962.495.222,- dari alokasi anggaran Rp. 4.966.203.000,- dengan persentase 99.93%; dan ISK.2 telah terealisasi Rp. 489.468.000,- dari alokasi anggaran sebesar Rp. 494.160.000,- dengan persentase 99.05%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian kinerja pada SK.1 dan analisis terhadap realisasi anggaran, hingga akhir Tahun 2024 dapat disimpulkan target telah capaian dan terlaksana dengan baik serta serapan anggaran yang sesuai dengan target yang telah ditentukan.

SASARAN KEGIATAN 2

TERSELENGGARANYA PEMBANGUNAN SERTA PERAWATAN SARANA DAN PRASARANA PENGAWASAN SDKP YANG SESUAI KETENTUAN

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya Pembangunan Serta Perawatan Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Sesuai Ketentuan" Tahun 2024 sebesar 100,00% berpredikat "Baik" dan diidentifikasi ke dalam 2 (dua) ISK, yaitu :



Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan (%)

“Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Diselesaikan” ditetapkan sebagai IKU, dengan target persentase pada Tahun 2024 sebesar 100,00%. Target Kinerja ISK.4 “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Diselesaikan” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 13. berikut ini.

Tabel 13 Target ISK.4 “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Diselesaikan	Persentase 100%	Persentase 100%	Persentase 100%	Persentase 100%	Persentase 100%

Pada Tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target persentase sebesar 100,00%. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target persentase 100,00%. Pada Tahun 2022, ditentukan target persentase sebesar 100,00%. Pada Tahun 2023 juga ditetapkan target persentase sebesar 100,00%. Kemudian pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan ditetapkan kembali target persentase sebesar 100,00%.

Pada akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 14. berikut ini.

Tabel 14 Hasil Capaian “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020		2021			2022 (Nilai Indeks)	2023 (Persentase)	2024 (Persentase)			Persen			
	Persen		Persen		Persen			Persen		Persen				
	T	C	T	C				T	C			T	C	
Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Diselesaikan	-	-	-	-	-	90,00	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan persentase 100,00% telah tercapai dengan persentase 100,00% dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat “Baik”. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 tidak dapat dibandingkan karena terdapat metode penilaian yang berbeda antara Nilai Indeks dan Persentase namun perolehan nilai mengalami kenaikan dan jika dibandingkan dengan tahun 2023 mendapatkan nilai yang sama yaitu sebesar 100,00%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 dan 2021 ISK tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target dan capaian pada ISK tersebut. Indikator keberhasilan “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan” berdasarkan terlaksananya 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut :

1. Perawatan Preventif : Perawatan preventif berupa pemeliharaan dan perawatan rutin, Replating KP. Hiu 15, servis perlengkapan dan keselamatan serta pengecekan kondisi teknis.
2. Perawatan Prediktif : Perawatan Prediktif berupa pembelian suku cadang KP. Hiu 15.
3. Perawatan Darurat : Pembelian perlengkapan suku cadang serta peralatan dalam rangka perawatan darurat KP. Hiu 15, Speedboat Napoleon 017 dan 039.

Adapun perbandingan capaian kinerja “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan” tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 9
Perbandingan Capaian “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan” Tahun 2024 dengan UPT Sejenis



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun Tahuna mendapat capaian yang sama dengan seluruh UPT sejenis dan mencapai target yang ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP tahuna dapat mempertahankan nilai capaian “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan” pada periode yang akan datang.



Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP (%)

ISK.5 “Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP” ditetapkan sebagai IKU, dengan target persentase pada Tahun 2024 sebesar 100,00%. Target Kinerja ISK.5 “Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan” berdasarkan Renstra, adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 15. berikut ini.

Tabel 15 Target ISK.5 “Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan	-	-	-	-	Persentase 100,00%

Pada Tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 tidak terdapat IKU “Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Saran Pengawasan SDKP”. Sementara itu pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra, ditetapkan target dengan Persentase sebesar 100,00%. Hingga akhir Triwulan III Tahun 2024, belum dapat dilakukan pengukuran dikarenakan periode pengukuran menggunakan periode tahunan. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 16. berikut ini.

Tabel 16 Hasil Capaian ISK.5 “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW III 2020 (Persentase)		TW III 2021 (Persentase)		TW III 2022 (Persentase)		TW III 2023 (Persentase)		TW III 2024 (Persentase)		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan III Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan pengukuran pada ISK.5 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan pada tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 2. “Terselenggaranya Pembangunan Serta Perawatan Sarana dan

Prasarana Pengawasan SDKP Yang Sesuai Ketentuan” dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2350 CBQ & RCG dengan rincian masing-masing ISK dapat dilihat pada Tabel 17. sebagai berikut.

Tabel 17 Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 2. “Terselenggaranya Pembangunan Serta Perawatan Sarana dan Prasarana SDKP yang Sesuai Ketentuan”

Kode	Kode MAX	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Variabel Pembentuk	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
SK.2	2350.RCG + 2350 CBQ	Terselenggaranya Pembangunan Serta Perawatan Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Sesuai Ketentuan	Rp. 3.013.867.000	Rp. 2.860.639.869	94.92%
ISK.4	2350.CBQ.001	Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Diselesaikan	Rp. 850.817.000	Rp. 772.895.394	90.84%
ISK.5	2350.RCG.001	Persentase Pemeliharaan Perawatan Sarana pengawasan SDKP	RP. 2.163.050.000	Rp. 2.087.744.475	96.52%

Penjelasan warna: Sasaran Kerja Indikator Sasaran Kinerja Variabel Pembentuk

Pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.2 Tahun 2024 sebesar Rp. 3.013.867.000,-. Berdasarkan perhitungan hingga akhir Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 2.860.639.869,- (94.92%). Dengan rincian untuk ISK.4 dari alokasi anggaran Rp. 850.817.000 telah terealisasi sebesar Rp. 772.895.394,- dengan persentase (90.84%),-. Sementara itu untuk ISK.5 telah terealisasi Rp. 2.087.744.475,- dari alokasi anggaran Rp. 2.163.050.000,- dengan persentase 96.52%.

SASARAN KEGIATAN 3

TERSELENGGARANYA PENGAWASAN PELAKU USAHA DAN PEMANFAAT SUMBER DAYA KELAUTAN

Pencapaian Sasaran Kegiatan “Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan” pada Tahun 2024 sebesar 100,00% berpredikat “Baik” dan diidentifikasi ke dalam 1 (satu) ISK, yaitu :

“Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan” ditetapkan sebagai IKU dengan target persentase pada Tahun 2024 sebesar 100,00%, dimana memiliki 4 (empat) komponen sebagai berikut:

- Kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah;
- Kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi;
- Kepatuhan pelaku usaha wilayah pesisir, pulau-pulau kecil dan ruang laut;
- Kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan *destructive fishing*.

Persentase perhitungan nilai terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang dipersyaratkan dari Manual IKU, yaitu: Tahapan persiapan (10%) yang dibuktikan dengan SPT, Surat pemberitahuan dan daftar pertanyaan; Tahapan pemeriksaan kesesuaian kegiatan Usaha dengan peraturan perundang-undangan (70%) yang terdiri dari Berita acara pemeriksaan dan Formulir pemeriksaan SDK; serta Tahapan pelaporan (20%) yang terdiri dari Laporan Hasil Pemeriksaan. Apabila kegiatan pengawasan sumber daya kelautan telah memenuhi persyaratan tersebut maka capaiannya didapatkan sebesar 100%.

Target Kinerja “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 18. berikut ini.

Tabel 18 Target “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan”

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun berjalan)
Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	Akumulasi 7 Pelaku Usaha	Persentase 95,00%	Persentase 100,00%	Nilai Kualitas 100,00	Nilai Kualitas 100,00

Pada tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat total target 7 pelaku usaha dengan tingkat ketaatan 100,00%. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target persentase sebesar 100,00%. Pada tahun 2022, ditentukan target persentase sebesar 100,00%. Pada tahun 2023 ditentukan target nilai kualitas sebesar 100,00. Pada tahun 2024, yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra, ditentukan target Nilai Kualitas sebesar 100,00.

Pada akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel Tabel 19. sebagai berikut :

Tabel 19 Hasil Capaian “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020 (Akumulasi)		Persen	2021 (Persentase)		Persen	2022 (Persentase)		Persen	2023 (Nilai Kualitas)		Persen	2024 (Nilai Kualitas)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	7 PU	7 PU	100,00	95,00	100,00	105,26	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan nilai kualitas 100,00 telah tercapai dengan nilai kualitas 100,00 dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat

“Baik”. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, indikator tersebut hanya dapat dibandingkan dengan tahun 2023, dikarenakan pada tahun 2020 perhitungan ISK tersebut menggunakan metode akumulasi, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 perhitungan capaian ISK tersebut menggunakan metode Persentase. Akan tetapi nilai capaian ISK tersebut pada setiap tahunnya telah tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Indikator keberhasilan dari ISK tersebut adalah dengan tercapainya target penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan, yang terbagi dalam 3 komponen pengawasan. Adapun detail pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan yang diperiksa sepanjang tahun 2024 dapat dilihat secara rinci sebagai berikut:

- 1) Kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah

Pengawasan pencemaran perairan didasarkan kepada kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah. Hingga akhir Tahun 2024, terdapat target serta capaian pada komponen kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah, rincian capaian dapat dilihat pada Tabel 20. sebagai berikut.

Tabel 20 Pelaku Usaha Perikanan dan Non Perikanan dalam Pengelolaan Limbah yang Diperiksa Kepatuhanannya Tahun 2024

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
1	PT. Jassendo Sentosa Mandiri	Kel. Angges, Kec. Tahuna Barat, Kab. Kepl. Sangihe	Unit Pengolahan Ikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memiliki dokumen NIB; 2. Telah memiliki dokumen izin lingkungan berupa SPPL; 3. Selama triwulan I Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam 	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan perizinan lingkungan

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
				melaksanakan kegiatan perikanan	
2	PT. Gerbang Anugerah Sejahtera	Kel. Santiago Kec. Tahuna	Hotel, Resort dan Reklamasi Pantai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memiliki dokumen NIB; 2. Telah memiliki dokumen izin lingkungan berupa SPPL dan AMDAL; 3. Telah memiliki dokumen persyaratan dasar KKPRL/KKPR; 4. Selama triwulan I Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan operasional 	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan perizinan lingkungan
3	CV. Talaud Ikan Mandiri	Kel. Melonguane Timur. Kec. Melonguane	Unit Pengolahan Ikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memiliki dokumen NIB; 2. Telah memiliki surat persetujuan lingkungan 3. Selama triwulan I Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan perikanan 	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan perizinan lingkungan
4	PT. Jassendo Sentosa Mandiri	Kel. Angges, Kec. Tahuna Barat, Kab. Kepl. Sangihe	Unit Pengolahan Ikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memiliki dokumen NIB; 2. Telah memiliki dokumen izin lingkungan berupa SPPL; 3. Selama triwulan I Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam 	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan perizinan lingkungan

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
				melaksanakan kegiatan perikanan	
5	KM. Sari Segara 03	Desa Taturan, Kec. Gemenh. Kab. Kepl. Sangihe	Penangkapan Ikan	<p>1) Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya</p> <p>2) Selama triwulan I Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan</p>	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan
6	KM. Kalvari	Kelurahan Tidore, Kec. Tahuna Timur Kab. Kepl. Sangihe	Penangkapan Ikan	<p>1. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya</p> <p>2. Selama triwulan I Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam</p>	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
				melaksanakan kegiatan penangkapan ikan	
7	KM. Madina Tahuna	Kec. Tahuna Timur Kab. Kepl Sangihe	Kapal Perikanan	<p>4. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya</p> <p>5. Selama triwulan II Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan</p>	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan
8	PT. Berkat Mina Bahari	Kec. Gemenh Kab. Kepl Talaud	Unit Pengolahan Ikan	<p>5. Telah memiliki dokumen NIB;</p> <p>6. Telah memiliki Ketersediaan Fasilitas Pencegahan Pencemaran</p>	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan perizinan lingkungan
9	KM. Avshaloom	Desa Dalam Kec. Salibabu Kab. Kepl Sangihe	Unit Kapal Perikanan	<p>4. Telah memiliki dokumen NIB;</p> <p>5. Telah memiliki dokumen SIPI;</p> <p>6. Telah memiliki dokumen SIUP;</p> <p>7. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan</p>	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
				<p>sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya</p> <p>8. Selama triwulan II Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan</p>	pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan
10	KM. Madina Tahuna	Kec. Tidore Kel. Tahuna Timur Kab. Kepl Sangihe	Unit Kapal Perikanan	<p>4. Telah memiliki dokumen NIB;</p> <p>5. Telah memiliki dokumen SIPI;</p> <p>6. Telah memiliki dokumen SIUP;</p> <p>7. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya</p> <p>8. Selama triwulan II Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan</p>	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
				penangkapan ikan	
11	KM. Chartenz	Desa Mala, Kab. Kepl. Talaud	Unit Kapal Perikanan	<p>3) Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya</p> <p>4) Selama triwulan II Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan</p>	<p>Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan</p>
12	PT. Hugo Marindo Internasional (HMI)	Desa Mala Timur Kab. Kepl Talaud	Unit Produksi Pengolahan Ikan	<p>1. Kegiatan Pengolahan Ikan yang dilakukan oleh PT. Hugo Marindo Internasional (HMI) belum memiliki dokumen perizinan seperti Amdal, Ikpai, UKL, UPL, NIB serta IMB dan SKP.</p>	<p>Kegiatan usaha dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha agar sesegera mungkin melakukan pengurusan terhadap dokumen-dokumen yang harus dilengkapi serta memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di area lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan pengolahan ikan tersebut</p>

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
13	KM. Kalvari Tahuna	Kelurahan Tidore Kab. Kepl Sangihe	Unit Kapal Perikanan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Telah memiliki dokumen NIB; 3. Telah memiliki dokumen SIPI; 4. Telah memiliki dokumen SIUP; 5. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya 6. Selama triwulan III Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan 	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan
14	KM. Marcopolo Star	Kelurahan Tidore, Kecamatan Tahuna Timur Kab. Kepl Sangihe	Unit Kapal Perikanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memiliki dokumen NIB; 2. Telah memiliki dokumen SIPI; 3. Telah memiliki dokumen SIUP; 4. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat 	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
				<p>pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya</p> <p>5. Selama triwulan III Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan</p>	
15	KM. Sarisegara 03	Desa Taturan Kecamatan Gemeh Kab. Kepl Talaud	Unit Kapal Perikanan	<p>1. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya</p> <p>2. Selama triwulan III Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan</p>	<p>Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan</p>
16	KM. Taufik Tahuna	Kelurahan Tidore, Kecamatan Tahuna Timur Kab. Kepl Sangihe	Unit Kapal Perikanan	<p>1. Telah memiliki dokumen NIB;</p> <p>2. Telah memiliki dokumen SIPI;</p> <p>3. Telah memiliki dokumen SIUP;</p> <p>4. Pada kapal perikanan telah disediakan</p>	<p>Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan</p>

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
				<p>wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya</p> <p>5. Selama triwulan III Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan</p>	limba yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan
17	KM. Muslimah	Kelurahan Tidore, Kecamatan Tahuna Timur Kab. Kepl Sangihe	Unit Kapal Perikanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memiliki dokumen NIB; 2. Telah memiliki dokumen SIPI; 3. Telah memiliki dokumen SIUP; 4. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya 5. Selama triwulan III Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam 	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limba yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
				melaksanakan kegiatan penangkapan ikan	
18	KM. Jalasena - 33	Desa Taturan Kecamatan Gemeh Kab. Kepl Talaud	Unit Kapal Perikanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memiliki dokumen SIPI; 2. Telah memiliki dokumen SIUP; 3. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya 4. Selama triwulan III Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan 	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan
19	KM. Davina	Desa Taturan Kecamatan Gemeh Kab. Kepl Talaud	Unit Kapal Perikanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memiliki dokumen SIPI; 2. Telah memiliki dokumen SIUP; 3. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat 	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan

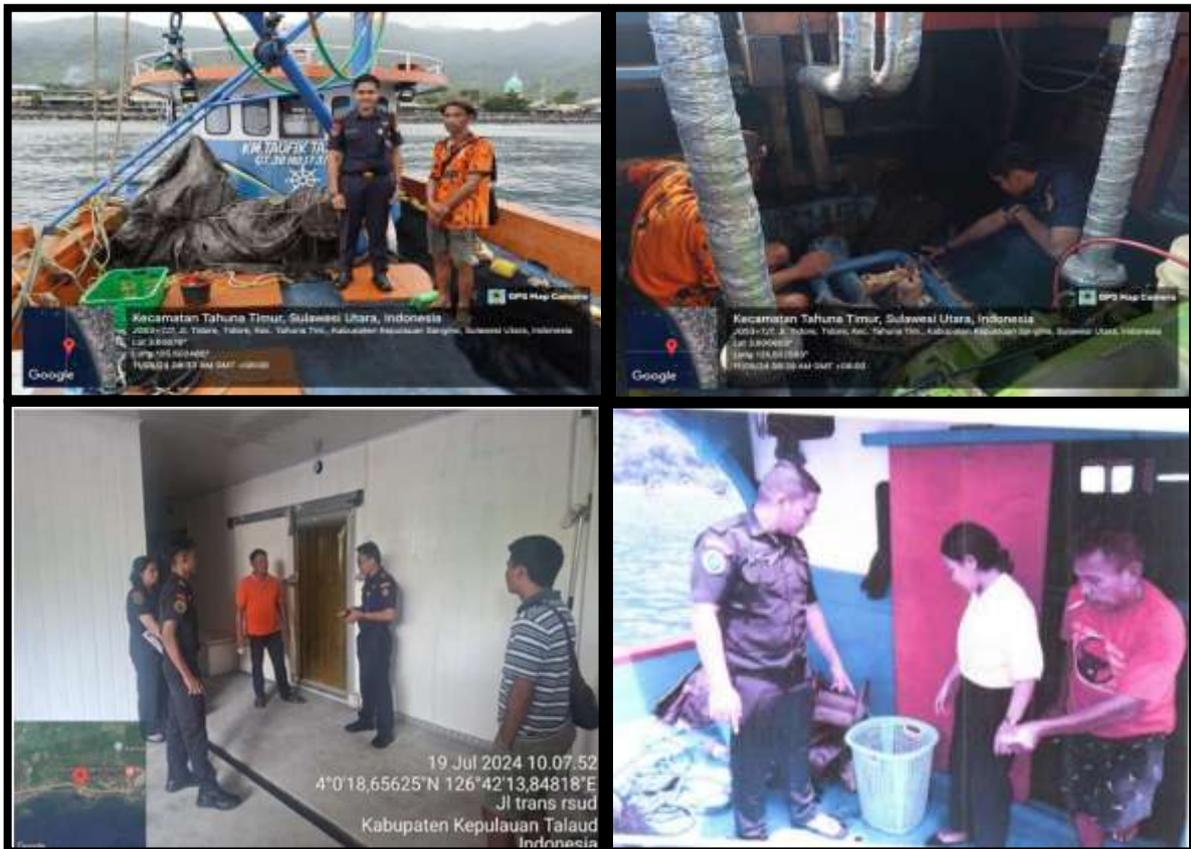
NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
				<p>pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya</p> <p>4. Selama triwulan III Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan</p>	ikan yang dilakukan
20	KM. Sarisegara	Desa Taturan Kecamatan Gemeh Kab. Kepl Talaud	Unit Kapal Perikanan	<p>1. Telah memiliki dokumen SIPI;</p> <p>2. Telah memiliki dokumen SIUP;</p> <p>3. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya</p> <p>4. Selama triwulan III Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan</p>	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan

Penjelasan warna: TW I Tahun 2024 TW II Tahun 2024 TW III Tahun 2024 TW IV Tahun 2024

Hingga akhir Tahun 2024, terdapat 20 (Duapuluh) pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan yang diperiksa dalam sektor pengelolaan

limbah yang terdiri dari 5 (lima) Unit pengolahan ikan, 1 (satu) hotel resort dan reklamasi pantai dan 14 (empat belas) Unit kapal perikanan.

Gambar 10
Pengawasan Usaha Perikanan dan Non Perikanan dalam Pengelolaan Limbah Tahun 2024



2) Kepatuhan Pelaku Usaha Pemanfaat Jenis Ikan Yang Dilindungi

Kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi mencakup kegiatan pengawasan penangkapan/pengambilan, pengembangbiakan/budidaya, perdagangan, penelitian dan pengembangan (termasuk bioteknologi dan biofarmakologi), akuaria, dan pertukaran, serta pemeliharaan untuk kesenangan jenis ikan dilindungi dan/atau Appendiks CITES sesuai ketentuan perlindungannya pada *taksa pisces, crustacea, mollusca, coelenterata, echinodermata, amphibia, reptilia, algae* dan biota perairan lainnya yang hidup di laut, air tawar dan air payau untuk kegiatan penelitian dan pengembangan, pengembangbiakan, perdagangan/peredaran, aquaria, pertukaran dan pemeliharaan untuk kesenangan. Hingga akhir Tahun

2024, terdapat 2 (dua) capaian pada komponen kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi, dengan rincian capaian dapat dilihat pada Tabel 21. sebagai berikut.

Tabel 21 Pelaku Usaha Pemanfaat Jenis Ikan yang Dilindungi yang Diperiksa Kepatuhan Tahun 2024

No	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
1	Sandris Tandris	Kampung Lesabe, Kec. Tabukan Selatan, Kab. Kepl Sangihe	Penangkapan/ Pengambilan Ikan Bersirip (<i>Pisces</i>) yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam <i>Appendiks</i> CITES (03151)	1) Pelaku Usaha telah memiliki dokumen perizinan berusaha; 2) Pelaku Usaha telah memiliki SIPJI Perdagangan Dalam Negeri.	Kegiatan usaha dapat dilanjutkan dengan tetap memperhatikan hak dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam dokumen perizinan
2	Widiawati Lawendatu	Kampung Petta Kecamatan Tabukan Utara	Penangkapan/ Pengambilan Ikan Bersirip (<i>Pisces</i>) yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam <i>Appendiks</i> CITES (03151)	1) Pelaku Usaha telah memiliki dokumen perizinan berusaha; 2) Pelaku Usaha telah memiliki SIPJI Perdagangan Dalam Negeri.	Kegiatan usaha dapat dilanjutkan dengan tetap memperhatikan hak dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam dokumen perizinan

Penjelasan warna: TW I Tahun 2024 TW II Tahun 2024 TW III Tahun 2024 TW IV Tahun 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat realisasi pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi, hingga akhir Tahun 2024 terdapat 2 (dua) Pelaku Usaha atas nama Sandris Tandris dan Widiawati Lawendatu yang melakukan kegiatan pemanfaatan ikan yang dilindungi dengan kelompok jenis ikan Hiu dan Pari dimana kedua jenis ikan tersebut, terdapat beberapa spesies yang dilindungi. Hasil pengawasan diperoleh keterangan bahwa pelaku usaha telah memiliki dokumen perizinan berusaha serta dokumen Surat Izin Pemanfaatan Jenis Ikan

(SIPJI) Dalam Negeri. Target pada Tahun 2024 telah tercapai dengan terperiksanya 2 (dua) pelaku usaha dan telah memenuhi target kelengkapan dokumen dengan nilai 100,00%.

Gambar 11
Pengawasan Pelaku Usaha Pemanfaat Jenis Ikan yang Dilindungi
yang Diperiksa Kepatuhan Tahun 2024



3) Kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan *destructive fishing*

Kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan *destructive fishing* didasarkan pada kapal perikanan dibawah 10 GT yang diperiksa dan tidak membawa alat/bahan dan/atau hasil tangkapan yang berasosiasi dengan kegiatan penangkapan ikan dengan menggunakan alat/bahan yang merusak (bom ikan/racun ikan/setrum ikan). Pada komponen kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan *destructive fishing*, terdapat capaian dengan detail capaian dapat dilihat pada Tabel 23. sebagai berikut.

Tabel 22 Pelaku Usaha Perikanan Terhadap Ketentuan Pelanggaran Destructive Fishing yang Diperiksa Kepatuhanannya Tahun 2024

No	Pelaku Usaha	Lokasi	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
1	Buye Gareta	Perairan Laut Teluk Tahuna, Kec. Tahuna Barat. Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan hand line. Hasil tangkapan ikan pelagis	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
2	Pamad Rasad Salasa	Perairan Laut Desa Bowongbaru Kec. Melongwane Timur, Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan hand Line. Hasil tangkapan ikan pelagis	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
3	Salmoni Sasue	Perairan Sentra Nelayan Desa Salibabu, Kec. Salibabu, Kab. Kepl talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
4	Fransisco Serang	Perairan Kampung Sowaeng, Lapango, Kec. Manganitu, Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
5	Sipli Soeda	Perairan Sentra Nelayan, Kec. Salibabu, Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
6	Soni Sariu	Perairan Desa Musi Kec. Lirung, Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
7	Alfianus Ambat	Perairan Kel Mitung, Kec. Tahuna Barat, Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
8	Adolf Malesengang	Perairan Kel. Akembawi, Kec. Tahuna Barat, Kab.	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap	Pelaku usaha melanjutkan

No	Pelaku Usaha	Lokasi	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
		Kepl. Sangihe	yang digunakan Hand Line	kegiatan perikanan
9	Hiber Mamaghe	Perairan Desa Sawang, Kec. Melonguane, Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
10	Sutrisno Budiman	Desa Sambuara Utara Kec. Essang Selatan Kab. Kepl. Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan hand line. Hasil tangkapan ikan pelagis	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
11	Isak Saweduling	Desa Ensem Kec. Essang Selatan Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan hand Line. Hasil tangkapan ikan pelagis	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
12	Henok Hanibe	Kampung Barangka, Kec. Manganitu, Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
13	Nursalang Limpong	Kampung Bahoi, Kec. Manganitu Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
14	Rio Mangansung	Kelurahan Kolongan Mitung, Kec. Tahuna Barat Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
15	Yance Makawewe	Kelurahan Kolongan Akembawi Kec. Tahuna Barat Kab. Kepl. Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
16	Fiter A. Tamawiwi	Desa Maririk, Kec. Essang Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap	Pelaku usaha melanjutkan

No	Pelaku Usaha	Lokasi	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
			yang digunakan Hand Line	kegiatan perikanan
17	Melki Surdado	Desa Lalue Kec. Essang Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan hand line.	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
18	Abdul Azis Kahenbau	Kampung Petta Timur, Kecamatan Tabukan Utara Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan hand Line.	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
19	Jiksel Dasapah	Desa Nunu Kec. Rainis Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
20	Ernest Uli	Kecamatan Tabukan Tengah, Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
21	Nepsion Tasumewada	Kecamatan Melonguane Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
22	Januari Laumbure	Kampung Sesiwung Kecamatan Manganitu	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
23	Fian Sinadia	Kampung Kauhis Kecamatan Manganitu Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
24	Hendrik Bawuno	Desa Nunu Kec. Rainis Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan

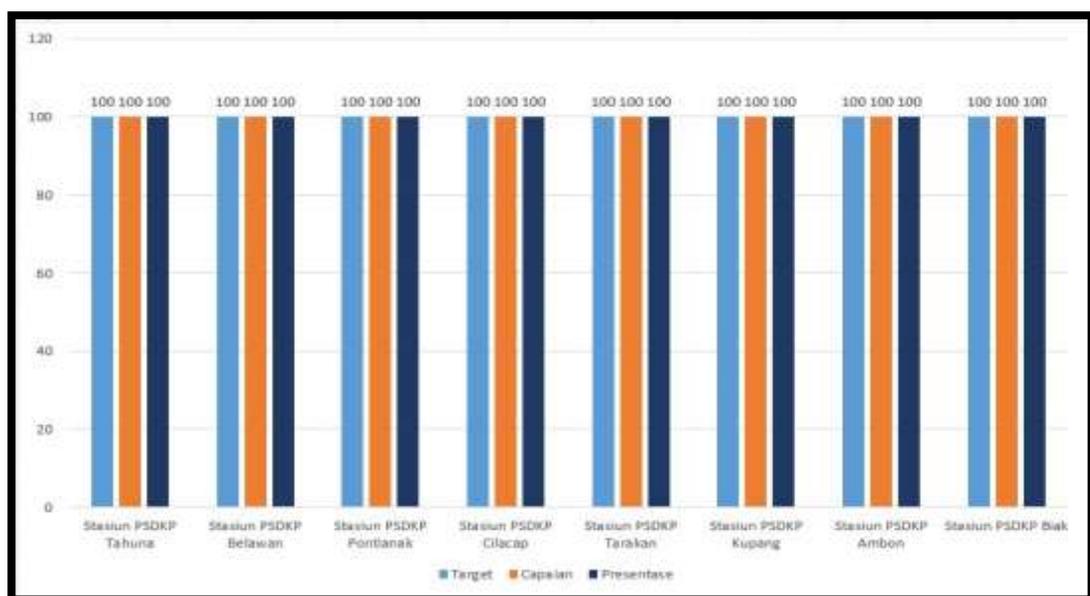
No	Pelaku Usaha	Lokasi	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
25	Abner Malee	Desa Pampalu Kecamatan Beo Selatan Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan

Penjelasan warna: ■ TW I Tahun 2024 ■ TW II Tahun 2024 ■ TW III Tahun 2024 ■ TW IV Tahun 2024

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, realisasi pengawasan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan *destructive fishing* Tahun 2024 berjumlah 25 (Duapuluh Lima). Hasil pengawasan tidak ditemukan dugaan pelanggaran dengan indikasi melakukan kegiatan penangkapan ikan yang merusak.

Target hingga akhir Tahun 2024 sebesar 25 (Duapuluh Lima) pelaku usaha dengan capaian realisasi telah diperiksa sebesar 25 (Duapuluh Lima) pelaku usaha dan memenuhi target kelengkapan dokumen dengan nilai 100,00%. Adapun perbandingan capaian kinerja "Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 12
Perbandingan Capaian "Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan" Tahun 2024 dengan UPT Sejenis



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang sama dengan seluruh UPT sejenis dan mencapai target yang ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai capaian “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan” pada periode yang akan datang.

Gambar 13
Pengawasan Kepatuhan Pelaku Usaha Perikanan Terhadap Ketentuan
Pelarangan *Destructive Fishing* Tahun 2024



Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 3. “Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha Kelautan yang Sesuai Ketentuan” dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2352 dengan rincian masing-masing ISK dan komponen dapat dilihat pada Tabel 24. sebagai berikut.

Tabel 23 Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 3. “Terselenggaranya
Pengawasan Pelaku Usaha Kelautan yang Sesuai Ketentuan”

Kode	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
SK.3	Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan	Rp. 289.000.000	Rp. 254.682.427	88.13%
ISK 2.1.1	Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha Pemanfaat Sumber daya Kelautan	Rp. 289.000.000	Rp. 254.682.427	88.13%

	Kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah	Rp. 56.000.000	Rp. 54.572.944	97.45%
	Kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi	Rp. 150.000.000	Rp. 139.679.207	93.12%
	Kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan <i>destructive fishing</i>	Rp. 83.000.000	Rp. 60.430.276	72.81%

Penjelasan warna: ■ Sasaran Kerja ■ Indikator Sasaran Kinerja Komponen

Pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.3 Tahun 2024 sebesar Rp. 289.000.000,-. Pada akhir Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 254.682.427,- dengan persentase sebesar (88.13%). Dengan rincian untuk komponen "kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah", telah terealisasi Rp. 54.572.944,- dari alokasi anggaran Rp. 56.000.000,- dengan persentase (97.45%). Komponen "kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi" telah terealisasi Rp. 139.679.207,- dari alokasi anggaran Rp. 150.000.000,- dengan persentase (93.12%) dan komponen "kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan *destructive fishing*" telah terealisasi Rp. 60.430.276,- dari alokasi anggaran Rp. 83.000.000,- dengan persentase (72.81)%.

Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan nilai 100,00% untuk capaian kinerja pada Sasaran Kegiatan 3 hingga akhir Tahun 2024. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian kinerja pada SK.3 dan analisis terhadap realisasi anggaran, hingga akhir tahun 2024 dapat disimpulkan target telah tercapai dan realisasi anggaran telah terserap dengan baik.

**SASARAN
KEGIATAN 4**

TERSELENGGARANYA PENGAWASAN PELAKU USAHA DAN PEMANFAAT SUMBER DAYA PERIKANAN

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha perikanan yang sesuai ketentuan" pada Tahun 2024 sebesar 100,00% berpredikat "Baik" dengan diidentifikasi ke dalam 1 (satu) ISK, yaitu:

ISK. 7*Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan*

“Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan” ditetapkan sebagai IKU dengan target Nilai Tahun 2024 sebesar 100,00 terdiri dari 6 (enam) detail sebagai berikut:

- Pengawasan rutin berbasis OSS (*One Single System*);
- Pengawasan penangkapan ikan terukur (PIT);
- Pengawasan importasi hasil perikanan;
- Pengawasan kegiatan budidaya ikan program prioritas nasional;
- Pengawasan pengelolaan komoditas lobster, kepiting, dan rajungan (LKR);
- Pengawasan insidental.

Target Kinerja “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 24. berikut ini.

Tabel 24 Target Kinerja “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan”

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	Tahun 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan	Akumulasi 46 Pelaku Usaha	Persentase 100,00%	Persentase 100,00%	Nilai Kualitas 100,00	Nilai Kualitas 100,00

Pada tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat total target 46 pelaku usaha dengan tingkat ketaatan 100,00%. Kemudian dilakukan

review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan persentase tingkat ketaatan 100,00%. Pada tahun 2022, ditentukan target persentase tingkat ketaatan 100,00%. Pada tahun 2023 ditentukan target Nilai Kualitas 100,00 dan pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra ditentukan target dengan Nilai Kualitas 100,00.

Pada akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 25 Hasil Capaian “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020 (Akumulasi)		Persen	2021 (Persentase)		Persen	2022 (Persentase)		Persen	2023 (Nilai Kualitas)		Persen	2024 (Nilai Kualitas)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
	Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan	46 PU	46 PU	100,00	95,00	100,00	105,26	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan nilai kualitas 100,00 telah tercapai dengan nilai kualitas 100,00 dan persentase pada aplikasi Kinerjaku sebesar 100,00% berpredikat “Baik”. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan terdapat perbedaan dari jenis target. Indikator keberhasilan dari ISK tersebut adalah dengan tercapainya target penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan. Adapun detail pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan yang diperiksa sepanjang tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut.

1. Pengawasan Penangkapan Ikan Terukur

Komponen "Pengawasan penangkapan ikan terukur (PIT)" merupakan pemeriksaan kapal perikanan saat keberangkatan dan kedatangan untuk memastikan kesesuaian penangkapan ikan di zona penangkapan terukur. Pada Tahun 2024 telah tercapai sebesar 100,00% dari target 100,00%. Persentase ini didapat karena telah melengkapinya tiga tahapan kegiatan yang dipersyaratkan dari Manual IKU, yaitu: 1) Tahapan Persiapan (15%) yang terdiri dari Surat Perintah Tugas; 2) Tahapan Pemeriksaan (70%) yang terdiri dari HPK Keberangkatan dan SLO untuk pemeriksaan keberangkatan serta HPK Kedatangan untuk pemeriksaan kedatangan; serta 3) Tahapan Pelaporan (15%) yang terdiri dari Laporan dan data dukung hasil pemeriksaan yang telah disampaikan sesuai dengan format Direktorat PPSDP. Apabila pemeriksaan setiap kapal perikanan telah memenuhi persyaratan tersebut maka capaiannya didapatkan sebesar 100,00%. Sementara itu, kapal perikanan yang telah dilakukan pemeriksaan dapat dilihat pada Tabel 27. berikut ini.

Tabel 26 Pengawasan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna Tahuna 2024

NO	NAMA KAPAL	KODE KBLI	GT	HASIL PEMERIKSAAN	LAIK / TIDAK LAIK
1	Marcopolo Star	03111	35	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
2	Lahai Roy	03111	24	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
3	Taufik Tahuna	03111	22	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai	Laik Operasi

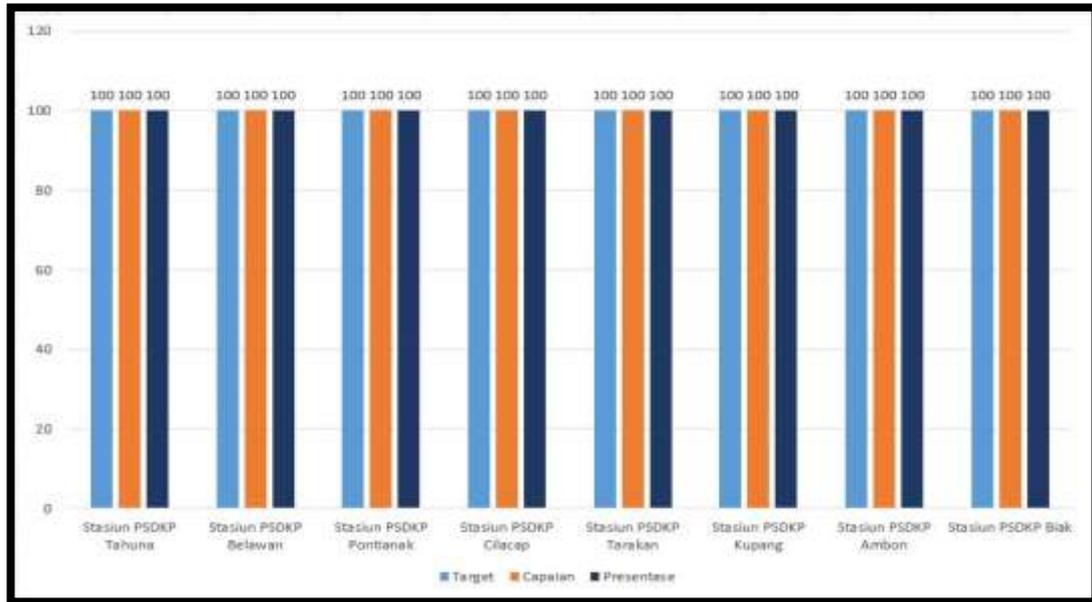
NO	NAMA KAPAL	KODE KBLI	GT	HASIL PEMERIKSAAN	LAIK / TIDAK LAIK
				dengan dokumen	
4	Nelayan 2016	03111	32	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
5	Muslimah	03111	25	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
6	Grasia 2	03111	27	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
7	Madina Tahuna	03111	29	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
8	Mina Maritim 160	03111	38	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
9	Grasia 3	03111	30	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
10	Mitra Usaha Manganitu	03111	64	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai	Laik Operasi

NO	NAMA KAPAL	KODE KBLI	GT	HASIL PEMERIKSAAN	LAIK / TIDAK LAIK
				dengan dokumen	
11	Payaman	03111	24	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
12	Nelayan 2016	03111	32	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
13	Burung Kuning 02	03111	28	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
14	Elfata	03111	30	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
15	Kalvari Tahuna	03111	30	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi

Penjelasan warna: TW I Tahun 2024 TW II Tahun 2024 TW III Tahun 2024 TW IV Tahun 2024

Hingga akhir tahun 2024, terdapat 15 (Limabelas) pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan yang di periksa dan telah teridentifikasi taat terhadap peraturan dan laik untuk melaksanakan operasi penangkapan. Adapun perbandingan capaian kinerja "Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 14
Perbandingan Capaian “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan” Tahun 2024 dengan UPT Sejenis



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang sama dengan seluruh UPT sejenis dan mencapai target yang ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan nilai capaian “Nilai kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan” pada periode yang akan datang.

Gambar 15
Pengawasan Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan Tahun 2024





Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 4 “Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan” dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2353.QIC dengan rincian masing-masing ISK dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 27 Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 4. “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan”

Kode	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
SK.4	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	Rp. 272.000.000	Rp. 271.552.143	99.84%
ISK.7	Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan	Rp. 272.000.000	Rp. 271.552.143	99.84%

Penjelasan warna: Sasaran Kerja Indikator Sasaran Kinerja Komponen

Berdasarkan informasi pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.4 Tahun 2024 sebesar Rp. 272.000.000,-. Berdasarkan perhitungan sampai dengan akhir Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 271.552.143,- (99.84%). Berdasarkan analisis terhadap pencapaian kinerja pada SK.4 dan analisis terhadap realisasi anggaran, hingga akhir tahun 2024 dapat disimpulkan target telah tercapai dan realisasi anggaran telah terserap dengan baik.

**SASARAN
KEGIATAN 5****TERSELENGGARANYA PENANGANAN PELANGGARAN
BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG TUNTAS**

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan Yang Tuntas" pada Tahun 2024 sebesar 100,00% berpredikat "Baik" dengan diidentifikasi ke dalam 2 (dua) ISK, yaitu :



" Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang kelautan dan Perikanan"

"Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan" ditetapkan sebagai IKU dengan target Indeks pada tahun 2024 sebesar 80,00. Target Kinerja "Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 30. berikut ini.

Tabel 30
Target "Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan" Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	Persentase 80,00%	Nilai Indeks 80,00	Nilai Indeks 80,00

Pada tahun 2020 s/d tahun 2021 tidak terdapat target yang ditentukan. Pada tahun 2022 terdapat target persentase sebesar 80,00%. Pada tahun 2023 ditetapkan target persentase sebesar 80,00%. Sedangkan pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra ditetapkan target dengan nilai Indeks 80,00. Pada akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 31. berikut ini.

Tabel 31
 Hasil Capaian “Indeks Pengenaan Sanki Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan” Tahun 2024

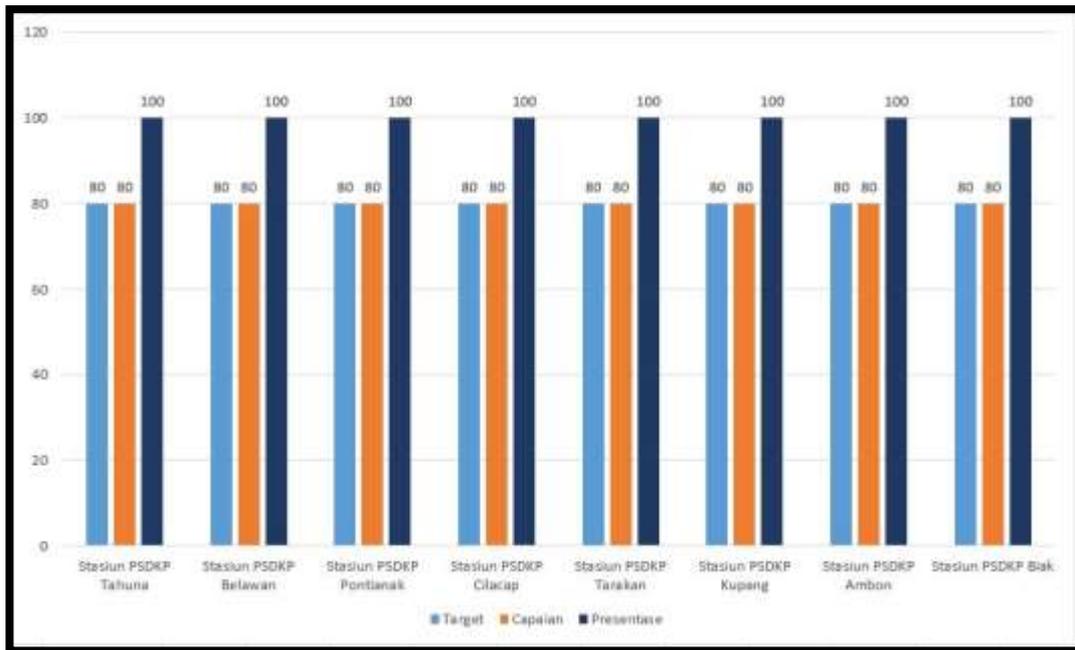
Indikator Sasaran Kinerja	2020		Persen	2021		Persen	2022 (Persentase)		Persen	2023 (Nilai Indeks)		Persen	2024 (Nilai Indeks)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
	Indeks Pengenaan Sanki Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	80,00	80,00

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan nilai indeks 80,00 telah tercapai dengan nilai indeks 80,00 dan persentase pada aplikasi Kinerjaku sebesar 100,00% berpredikat “Baik”. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 dan 2021 ISK ini tidak dapat dibandingkan, dikarenakan tidak ada target maupun capaian yang diperoleh. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 ISK tersebut juga tidak dapat dibandingkan dikarenakan perbedaan metode penilaian antara persentase dan nilai indeks. Sementara itu, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023, capaian nilai indeks tersebut mengalami penurunan yang dikarenakan tidak terdapatnya capaian pada ISK “Indeks Pengenaan Sanki Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan” pada tahun 2024.

Pada tahun 2024 ISK “Indeks Pengenaan Sanki Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan” dinyatakan tercapai dengan ketentuan pada manual IKU apabila tidak terdapat capaian yang diperoleh maka penilaian disesuaikan dengan target yang telah ditentukan. Diharapkan nilai capaian ISK “Indeks Pengenaan Sanki Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan” Stasiun PSDKP Tahuna dapat ditingkatkan di periode yang akan datang.

Adapun perbandingan capaian kinerja “Indeks Pengenaan Sanki Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan” tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 16
Perbandingan Capaian “Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan” dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang sama dengan seluruh UPT sejenis sesuai dengan target yang ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan dan meningkatkan performa dalam Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan untuk periode yang akan datang.

ISK.9 "Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan"

"Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" ditetapkan sebagai IKU dengan target nilai indeks pada tahun 2024 sebesar 80,00 Target Kinerja "Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada tabel 32. berikut ini.

Tabel 32
Target ISK.9 “Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber
Daya Kelautan dan Perikanan”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	-	-	-	Nilai Indeks 80	Nilai Indeks 80

Pada tahun 2020 s/d tahun 2022 tidak terdapat target yang ditentukan. Pada Tahun 2023, dikarenakan “Indeks pemeriksaan hasil analisis pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan” merupakan indikator baru, maka diberikan target nilai indeks sebesar 80,00. Sementara itu pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra, ditetapkan target dengan Nilai Indeks sebesar 80,00.

Pada akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 33. berikut ini.

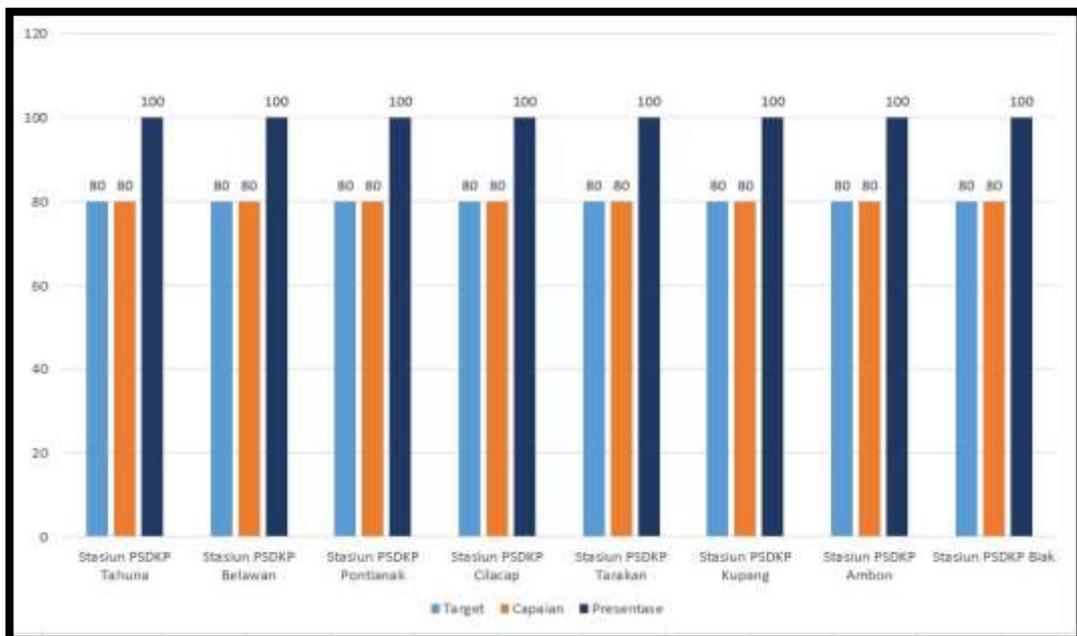
Tabel 33
Hasil Capaian “Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020 (Nilai Indeks)		Persen	2021 (Nilai Indeks)		Persen	2022 (Nilai Indeks)		Persen	2023 (Nilai Indeks)		Persen	2024 (Nilai Indeks)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,00	100,00	120,00	80,00	80,00	100,00

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan nilai indeks 80,00 telah tercapai dengan nilai indeks 80,00 dan persentase pada aplikasi Kinerja sebesar 100,00% berpredikat "Baik". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target dan capaian pada tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 nilai ISK tersebut mengalami penurunan akan tetapi sudah tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Adapun perbandingan capaian kinerja "Indeks pemeriksaan hasil analisis pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut

Gambar 17
Perbandingan Capaian "Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang sama dengan seluruh UPT sejenis dan sesuai dengan target yang ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat memperoleh nilai capaian yang lebih baik pada periode yang akan datang.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 5 "Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan Yang Tuntas" dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2351 dengan rincian masing-masing ISK dan komponen dapat dilihat pada Tabel 34. sebagai berikut.

Tabel 34
Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 3.1 "Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Administratif Bidang Kelautan Dan Perikanan Sesuai Ketentuan"

Kode	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
SK.5	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan Yang Tuntas	Rp. 549.078.000	Rp. 527.557.195	96.08%
ISK.8	Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan	Rp. 74.910.000	Rp. 57.592.392	76.88%
ISK.9	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan			

Penjelasan warna: ■ Sasaran Kerja ■ Indikator Sasaran Kinerja ■ Komponen

Pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.5 Tahun 2024 sebesar Rp. 549.078.000,-. Berdasarkan perhitungan sampai dengan akhir Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 527.557.195,- dari alokasi anggaran Rp. 549.078.000,-. dengan persentase sebesar 96,08%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian kinerja pada SK.5 dan analisis terhadap realisasi anggaran, hingga akhir tahun 2024 dapat disimpulkan target telah tercapai dan realisasi anggaran telah terserap dengan baik.

SASARAN KEGIATAN 6 TERSELENGGARANYA PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG BERKUALITAS

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Yang Berkualitas" pada Tahun 2024 sebesar 100,00 dengan diidentifikasi ke dalam 1 (satu) ISK, yaitu:

ISK.10

"Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan"

ISK.10 "Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan" ditetapkan sebagai IKU dengan target nilai Indeks pada tahun 2024 sebesar 93,00. Target Kinerja "Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 35. berikut ini.

Tabel 35

Target "Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan"

Indikator Sasaran Kinerja	Tahun 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	Persentase 100,00%	Persentase 93,00%	Persentase 93,00%	Persentase 93,00%	Nilai Indeks 93,00

Pada Tahun 2020 yang merupakan periode awal Renstra, ditetapkan target persentase sebesar 100,00%. Pada Tahun 2021 dilakukan review Renstra dengan target persentase berubah menjadi 93,00%. Pada Tahun 2022 ditentukan target persentase sebesar 93,00%. Pada Tahun 2023 ditentukan target dengan persentase sebesar 93,00%. Pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditentukan target nilai Indeks sebesar 93,00. Pada akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 36. berikut ini.

Tabel 36

Hasil Capaian "Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan" Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020 (Persentase)		Persen	2021 (Persentase)		Persen	2022 (Persentase)		Persen	2023 (Nilai Indeks)		Persen	2024 (Nilai Indeks)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Indeks Penyelesaian	93,00	100,00	107,53	93,00	100,00	107,53	93,00	97,50	104,84	93,00	100,00	107,53	93,00	100,00	107,53

Indikator Sasaran Kinerja	2020 (Persentase)		Persen	2021 (Persentase)		Persen	2022 (Persentase)		Persen	2023 (Nilai Indeks)		Persen	2024 (Nilai Indeks)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan															

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan nilai indeks 93,00 telah tercapai dengan nilai indeks 100,00 dan persentase pada aplikasi Kinerjaku sebesar 107,53% berpredikat "Baik". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan terdapat perbedaan dari jenis target. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 Nilai capaian tersebut mendapatkan nilai yang sama dan telah mencapai target yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan dari ISK tersebut adalah dengan telah tercapainya kegiatan penyerahan awak kapal tersangka dan barang bukti ke pihak Kejaksaan (Tahap II) untuk seluruh penanganan tindak pidana kelautan dan perikanan tahun 2024.

Adapun detail penanganan tindak pidana kelautan dan perikanan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Nama Kapal	Nama Tersangka	Jenis Pelanggaran	Perkembangan Tahapan Penyelesaian TPKP	Persentase (%)
1	FBCA Franchezka 01/KM EPM	Jos Mantelagheng Asalui (Pemilik Kapal)	Kapal Ikan Asing berbendera Filipina yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah WPPNRI 716	Inkrah	100
			Kapal Ikan Asing berbendera Filipina yang	Inkrah	100

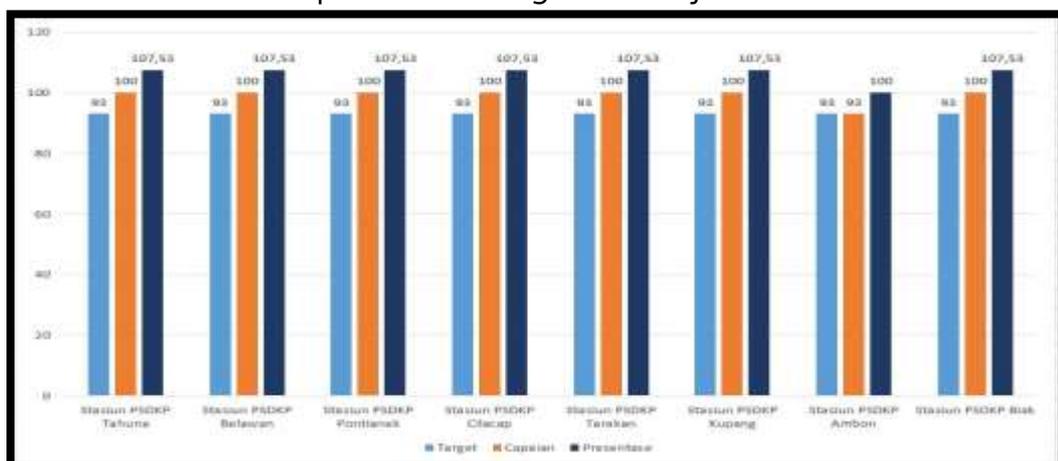
No	Nama Kapal	Nama Tersangka	Jenis Pelanggaran	Perkembangan Tahapan Penyelesaian TPKP	Persentase (%)
		Juanito Capuyan (Nahkoda Kapal)	melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah WPPNRI 716		
2	M/BCA Chriz Carl	Charleston G. Jumaat (Nahkoda)	Kapal Ikan Asing berbendera Filipina yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah WPPNRI 716	Inkrah	100
3	M/BCA DJ	D Jhoy Gampamole (Nahkoda)	Kapal Ikan Asing berbendera Filipina yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah WPPNRI 716	Inkrah	100
		Jayy Arr G. Landia (Pemilik Kapal) Charleston G. Jumaat (Nahkoda)	Kapal Ikan Asing berbendera Filipina yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah WPPNRI 716	Inkrah	100
4	M/BCA Triple King / Manado	Hanafi Manondo (Nahkoda)	Kapal Ikan Asing berbendera Filipina yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah WPPNRI 716	Inkrah	100
5	FBCA Inday Larry 3		Kapal Ikan Asing berbendera	Inkrah	100

No	Nama Kapal	Nama Tersangka	Jenis Pelanggaran	Perkembangan Tahapan Penyelesaian TPKP	Persentase (%)
		Fernan Calbisan (Nahkoda)	Filipina yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah WPPNRI 716		
6	M/BCA JED 02/ KM. Hero - 01	Virgilio Hambes Esmas (Nahkoda)	Kapal Ikan Asing berbendera Filipina yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah WPPNRI 716	Inkrah	100
		Heinrich Wolf (Pemilik Kapal)	Kapal Ikan Asing berbendera Filipina yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah WPPNRI 716	Inkrah	100
7	M/BCA 3 Sister	Filipe P. Caballes (Nahkoda)	Kapal Ikan Asing berbendera Filipina yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah WPPNRI 716	Tahap II	100
8	M/BCA Glennarie	Lino Narvasa Juevesano (Nahkoda & Pemilik Kapal)	Kapal Ikan Asing berbendera Filipina yang melakukan kegiatan penangkapan	Tahap II	100

No	Nama Kapal	Nama Tersangka	Jenis Pelanggaran	Perkembangan Tahapan Penyelesaian TPKP	Persentase (%)
			ikan di wilayah WPPNRI 716		
9	M/BCA Pulskie	Fermin Binaton Ybanez Jr (Nahkoda)	Kapal Ikan Asing berbendera Filipina yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah WPPNRI 716	Tahap II	100
10	Prince Kurt Smile 04	Crisanto S. Langamon (Nahkoda)	Kapal Ikan Asing berbendera Filipina yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di wilayah WPPNRI 716	Tahap II	100

Adapun perbandingan capaian kinerja “Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan” tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 18
Perbandingan Capaian “Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan” dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan capaian yang sama dengan seluruh UPT sejenis kecuali Stasiun PSDKP Ambon yang mendapatkan nilai capaian lebih rendah dari beberapa UPT sejenis akan tetapi melebihi target yang ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan nilai capaian "Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan" pada periode yang akan datang.

Gambar 19

Penandatanganan Berkas Perkara P21 dengan Kejaksaan Negeri Kepl Sangihe



Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 6. "Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Yang Berkualitas" dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2351.BCE.U04 dengan rincian masing-masing ISK dan komponen dapat dilihat pada Tabel 37. sebagai berikut :

Tabel 37

Realisasi Anggaran Sasaran Kinerja 6. "Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Yang Berkualitas"

Kode	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi TW I Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
SK.6	Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Yang Berkualitas	Rp. 426.642.000	Rp. 422.530.983	99.04%
ISK.10	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	Rp. 426.642.000	Rp. 422.530.983	99.04%

Penjelasan warna: Sasaran Kerja Indikator Sasaran Kinerja

Pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.6 Tahun 2024 sebesar Rp. 426.642.000,-. Berdasarkan perhitungan realisasi sampai dengan akhir Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 422.530.983,- (99.04%). Dengan rincian untuk ISK.10 telah terealisasi Rp. 422.530.983,- dari alokasi anggaran Rp. 426.642.000,- dengan persentase 99.04%%. Berdasarkan analisi terhadap pencapaian kinerja pada SK.6 dan analisis terhadap realisasi anggaran, hingga akhir tahun 2024 dapat disimpulkan target telah tercapai dan realisasi anggaran telah terserap dengan baik

**SASARAN
KEGIATAN 7**

**TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP
DITJEN PSDKP**

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Ditjen PSDKP" pada Tahun 2024 sebesar 110,71% berpredikat "Istimewa" dengan diidentifikasi ke dalam 14 (empat belas) ISK, yaitu:

ISK.11

*" Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik
Lingkup PSDKP Tahuna"*

ISK.11 "Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target indeks pada Tahun 2024 sebesar 80,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 38. berikut ini.

Tabel 38

Target ISK.11 "Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	Nilai Indeks 80,00	Nilai Indeks 80,00	Nilai Indeks 80,00	Nilai Indeks 80,00	Nilai Indeks 80,00

Pada Tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target indeks sebesar 80,00. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target indeks sebesar 80,00. Pada Tahun 2022, ditentukan target nilai indeks sebesar 80,00. Pada Tahun 2023 ditetapkan target nilai indeks sebesar 80,00. Pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditetapkan target nilai indeks sebesar 80,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 39. berikut ini.

Tabel 39
Hasil Capaian” Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik
Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020 (Nilai Indeks)		Persen	2021 (Nilai Indeks)		Persen	2022 (Nilai Indeks)		Persen	2023 (Nilai Indeks)		Persen	2024 (Nilai Indeks)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
	Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan SLO Kapal Perikanan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	80,00	91,15	113,94	80,00	91,93	114,91	80,00	91,97	114,74	80,00	94,14	117,68	80,00	90,51

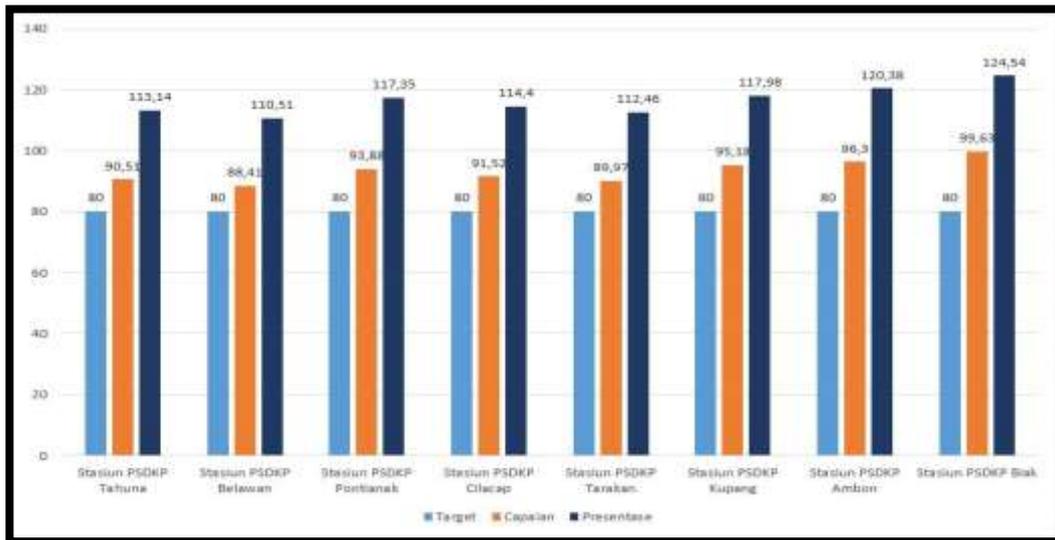
Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan nilai indeks 80,00 telah tercapai dengan nilai indeks 90,51 dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 113,14% berpredikat “Istimewa”. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 terdapat penurunan nilai, meskipun demikian persentase nilai pada tahun 2024 ini telah tercapai melebihi target yang telah ditentukan.

Indikator keberhasilan dari ISK tersebut adalah tingkat kepuasan masyarakat dalam pelayanan Standar Laik Operasi yang menunjukkan pencapaian nilai setiap tahunnya. Nilai tersebut didapat dari survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan periode triwulan IV tahun 2024 melalui aplikasi SISUSAN.

Adapun perbandingan capaian kinerja “Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan SLO (Standar Laik Operasi) kapal perikanan lingkup Stasiun

PSDKP Tahuna” tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 20
Perbandingan Capaian “Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan” dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian lebih baik dari 2 UPT sejenis yaitu Stasiun PSDKP Belawan dan Stasiun PSDKP Tarakan dan lebih rendah dari 5 UPT lainnya yaitu UPT Stasiun PSDKP Biak, Stasiun PSDKP Ambon, Stasiun PSDKP Pontianak, Stasiun PSDKP Cilacap, dan Stasiun PSDKP Kupang. Namun demikian seluruh UPT mendapatkan nilai yang melebihi target yang telah ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan performa dalam Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan SLO (Standar Laik Operasi) kapal perikanan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna.



" Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna"

ISK.12 “Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna”

ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 75,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 40. berikut ini.

Tabel 40
Target “Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	Nilai 75,00	Nilai 75,00	Nilai 75,00

Pada tahun 2020 yang merupakan awal periode Renstra tidak terdapat target yang ditentukan. Pada tahun 2021 belum terdapat target yang ditentukan. Pada Tahun 2022, dikarenakan “Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna ” merupakan indikator baru, maka diberikan target nilai sebesar 75,00. Kemudian pada Tahun 2023, ditetapkan target nilai sebesar 75,00. Pada akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 41. berikut ini.

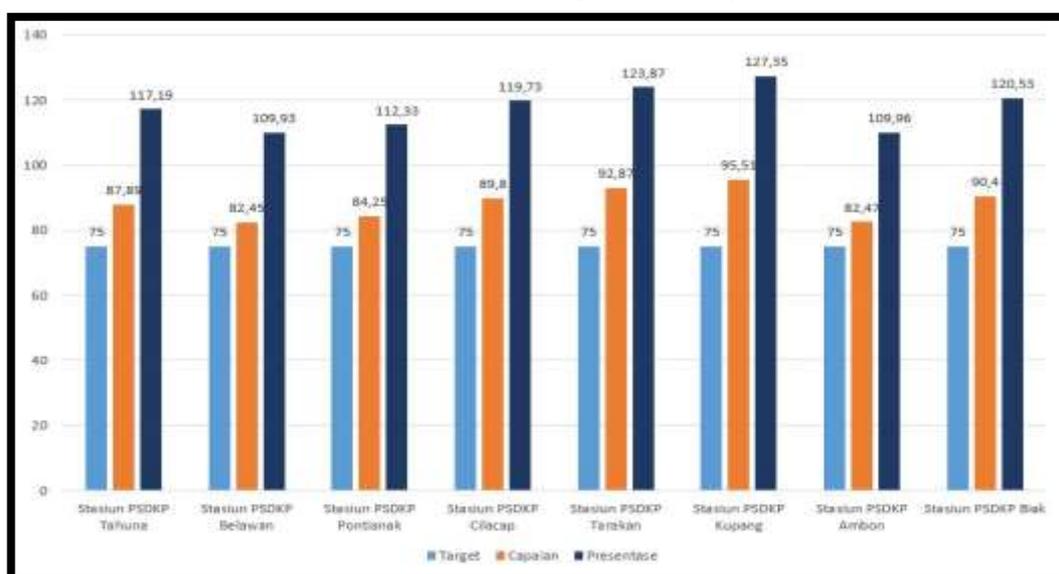
Tabel 41
Hasil Capaian “Nilai Minimal yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020 (Nilai Indeks)		Persen	2021 (Nilai Indeks)		Persen	2022 (Nilai Indeks)		Persen	2023 (Nilai Indeks)		Persen	2024 (Nilai Indeks)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan	-	-	-	-	-	-	75,00	89,91	119,88	75,00	84,18	112,24	75,00	87,89	117,19

Indikator Sasaran Kinerja	2020 (Nilai Indeks)		Persen	2021 (Nilai Indeks)		Persen	2022 (Nilai Indeks)		Persen	2023 (Nilai Indeks)		Persen	2024 (Nilai Indeks)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna														

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan nilai 75,00 telah tercapai dengan nilai 87,89 dan persentase pada aplikasi Kinerja sebesar 117,19% berpredikat "Istimewa". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022, terdapat penurunan nilai, akan tetapi melebihi target yang ditentukan. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 nilai capaian ISK ini mengalami kenaikan. Indikator keberhasilan dari ISK tersebut adalah terpenuhinya LKE pemenuhan data dukung Pembangunan Zona Integritas Stasiun PSDKP Tahuna Tahun 2024. Adapun perbandingan capaian kinerja "Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 21
Perbandingan Capaian "Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna" dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan capaian lebih baik dari 3 UPT dan mendapatkan nilai yang lebih rendah dari 4 UPT lainnya, akan tetapi nilai capaian yang diperoleh sudah melebihi target yang telah ditentukan dan hampir mendapatkan nilai yang maksimal. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan nilai capaian ISK "Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna" yang lebih baik dari periode yang akan datang.

ISK.13 " *Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna*"

"Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target persentase pada Tahun 2024 sebesar 100,00%. Target Kinerja "Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 42. berikut ini.

Tabel 42
Target "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	Persentase 100%	Persentase 100%

Pada tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra tidak terdapat target. Pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 belum terdapat target yang ditentukan. Pada Tahun 2023, dikarenakan "Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP

Tahun” merupakan indikator baru, maka diberikan target persentase sebesar 100,00%. Pada tahun 2024 ditetapkan target dengan persentase sebesar 100,00%. Pada akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 43. berikut ini.

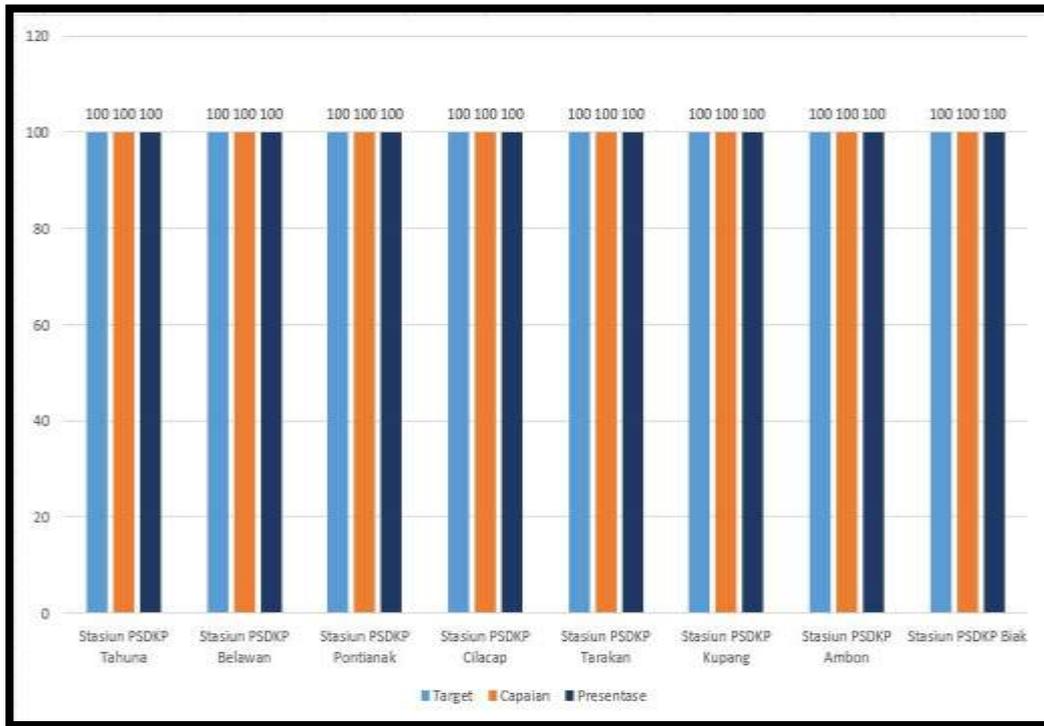
Tabel 43
 Hasil Capaian “Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020		Persen	2021		Persen	2022		Persen	2023 (Persentase)		Persen	2024 (Persentase)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan persentase 100,00% telah tercapai dengan persentase 100,00% dan persentase pada aplikasi KinerjaJaku sebesar 100,00% berpredikat “Baik”. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, indikator tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target dan capaian pada tahun tersebut. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 Nilai persentase tersebut mendapatkan nilai capaian persentase yang sama dan tercapai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100,00%.

Indikator keberhasilan dari ISK tersebut adalah seluruh risiko indikator kinerja telah dimitigasi sehingga melalui Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) hasil capaian seluruh indikator kinerja yang mencapai target tahun 2024. Adapun perbandingan capaian kinerja “Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 22
Perbandingan Capaian "Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang sama dengan seluruh UPT sejenis dan mencapai target yang ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan performa dalam Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna.



"Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP"

"Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 75,00. Target Kinerja "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 44. berikut ini.

Tabel 44

Target ISK.14 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP	-	-	-	-	75,00

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP" merupakan ISK baru yang hanya terdapat pada tahun 2024. Pada tahun-tahun sebelumnya tidak terdapat target yang ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 45. berikut ini.

Tabel 45

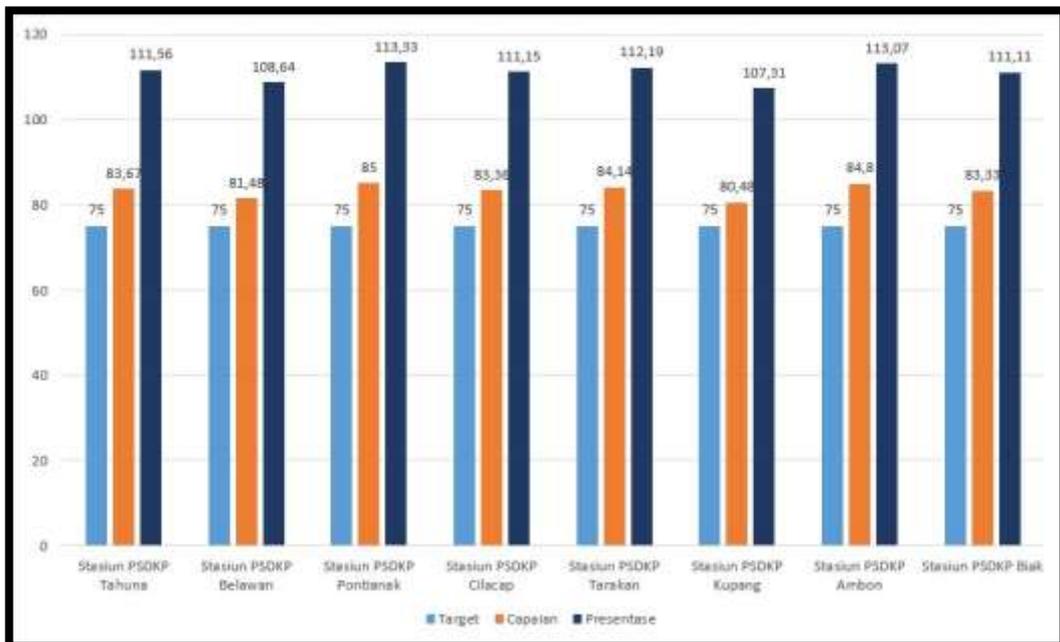
Hasil Capaian "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP" Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020		Persen	2021		Persen	2022		Persen	2023		Persen	2024 (Nilai)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C				
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,00	83,67	111,56

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan nilai indeks 75,00 telah tercapai dengan nilai indeks 83,67 dan persentase pada aplikasi Kinerja sebesar 111,56% berpredikat "Istimewa". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, ISK "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP" tidak dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target maupun realisasi pada tahun sebelumnya. Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah dengan terpenuhinya kelengkapan data dukung Form ASKI yang menunjang nilai capaian ISK tersebut.

Adapun perbandingan capaian kinerja "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 23
Perbandingan Capaian "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP" dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang lebih rendah dari 3 UPT dan lebih tinggi dari 4 UPT lainnya dan mendapatkan nilai capaian melebihi target yang telah ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan performa dalam capaian kinerja "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP" pada periode yang akan datang.

ISK.15 " *Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna* "

ISK.15 "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai Indeks pada Tahun 2024 sebesar 82,00. Target Kinerja "Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 46. berikut ini.

Tabel 46
Target "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	Nilai Indeks 72,00	Nilai Indeks 73,00	Nilai Indeks 77,00	Nilai Indeks 78,00	Nilai Indeks 82,00

Pada Tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target indeks sebesar 72,00. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target indeks sebesar 73,00. Pada Tahun 2022, ditentukan target nilai indeks sebesar 77,00. Tahun 2023 ditetapkan target nilai indeks sebesar 78,00. Pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditetapkan target nilai Indeks sebesar 82,00.

Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 47. berikut ini.

Tabel 47
Hasil Capaian "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Tahun 2024

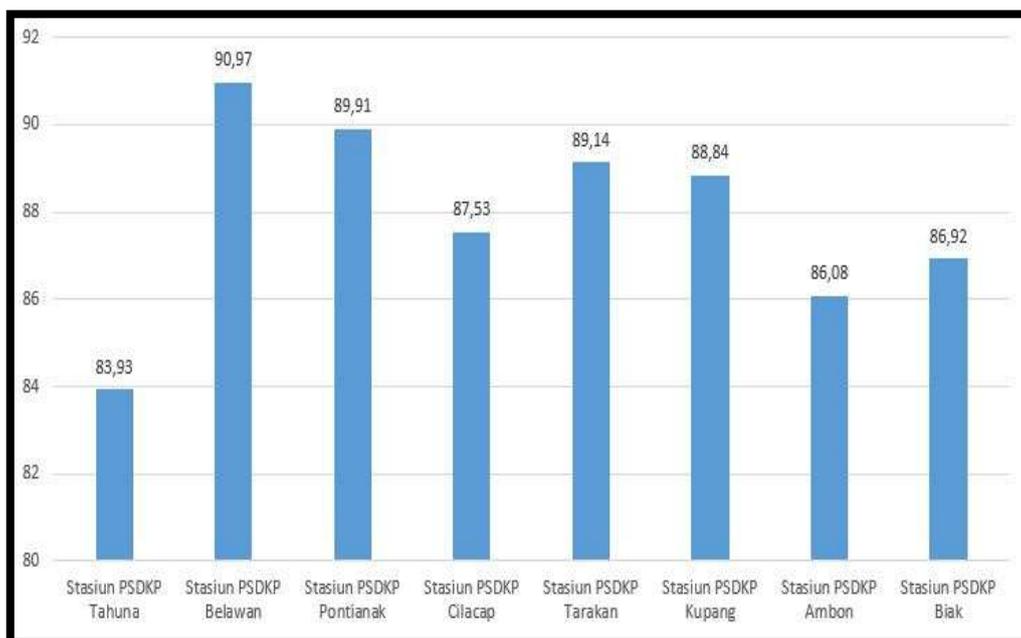
Indikator Sasaran Kinerja	2020		Persen	2021		Persen	2022		Persen	2023		Persen	2024 (Nilai)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C				
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP	72,00	74,65	103,68	73,00	78,42	107,42	77,00	80,17	104,12	78,00	88,34	113,26	82,00	83,93	102,35

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan nilai indeks 82,00 telah tercapai dengan nilai indeks 83,93 dan persentase pada aplikasi Kinerjaku sebesar 102,35% berpredikat "Baik". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, terdapat penurunan nilai dan persentase akan tetapi nilai indeks tersebut sudah tercapai dengan baik dan melebihi target yang ditentukan.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah dengan aktifnya peran pegawai Stasiun PSDKP Tahuna dalam mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, seminar, dan workshop baik terkait tugas pokok maupun tugas tambahan dari masing-masing pegawai. Selain itu, meningkatnya kompetensi pegawai dari segi teknis dan manajerial untuk menunjang kegiatan Stasiun PSDKP Tahuna.

Adapun perbandingan capaian kinerja “Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 24
Perbandingan Capaian “Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat nilai capaian paling rendah dari semua UPT sejenis. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat meningkatkan nilai capaian ISK “Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” dengan setiap pegawai lebih aktif dalam mengikuti Diklat/Bimtek/Seminar yang dapat meningkatkan nilai Profesionalitas ASN yang diadakan baik dari pihak BDA atau instansi

penyelenggara lainnya, sehingga setiap personil pegawai dapat melaksanakan Diklat/Bimtek/Seminar paling sedikit 20 JP dalam setiap triwulannya.

ISK.16 " Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna "

ISK.16 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM dengan target nilai pada tahun 2024 sebesar 84,00. Target Kinerja "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada tabel 48. berikut ini.

Tabel 48
Target "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	Nilai 80,50	Nilai 84,00

Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat target yang ditentukan. Pada Tahun 2023, dikarenakan "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" merupakan indikator baru, maka diberikan target dengan nilai sebesar 80,50. Pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan ditetapkan target dengan nilai sebesar 84,00. Hingga akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 49. berikut ini.

Tabel 49
Hasil Capaian "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna"
Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020		Persen	2021		Persen	2022		Persen	2023		Persen	2024 (Nilai)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C				
Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,50	84,80	105,34	84,00	87,20	103,81

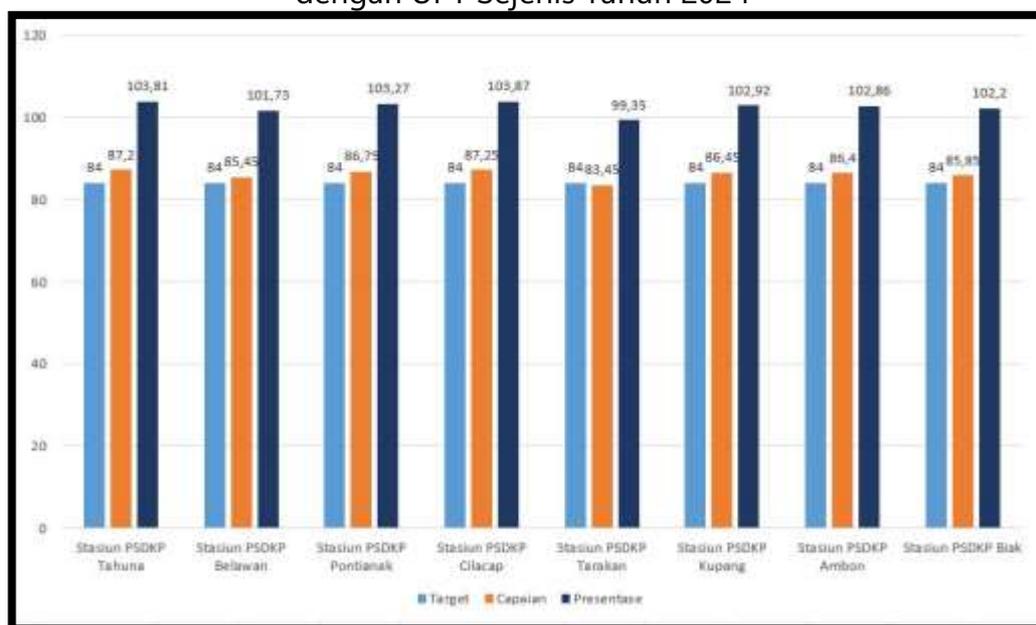
Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada

tahun 2024 dengan nilai 84,00 telah tercapai dengan nilai 87,20 dan persentase pada aplikasi Kinerja sebesar 103,81% berpredikat "Baik". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, indikator tersebut hanya dapat dibandingkan dengan tahun 2023, dikarenakan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat target maupun capaian yang ditentukan. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 nilai Indeks tersebut mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2024 sudah tercapai melebihi nilai yang sudah ditetapkan.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah nilai evaluasi implementasi pelaksanaan SAKIP mendapatkan predikat A (Memuaskan). Selain itu, mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil sehingga dapat mendorong unit kerja untuk berkomitmen dan secara konsisten mewujudkan capaian kinerja yang telah direncanakan.

Adapun perbandingan capaian kinerja "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 25
Perbandingan Capaian "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian lebih baik dari hampir seluruh UPT sejenis kecuali Stasiun PSDKP Cilacap. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai capaian "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" untuk periode yang akan datang.



"Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan"

"Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan" ditetapkan sebagai IKM dengan target persentase pada tahun 2024 sebesar 80,00%. Target Kinerja "Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 50. berikut ini.

Tabel 50
Target ISK.17 "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan	-	-	Persentase 70,00%	Persentase 75,00%	Persentase 80,00%

Pada Tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 tidak terdapat target yang ditentukan. Pada tahun 2022, dikarenakan "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak

Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan” merupakan indikator baru, maka diberikan target dengan persentase sebesar 70,00%. Pada tahun 2023 ditetapkan target persentase sebesar 75,00%. Sementara itu pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra ditetapkan target Persentase sebesar 80,00%. Pada akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat padapada Tabel 51. berikut ini.

Tabel 51
Hasil Capaian “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan
Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah
Dilengkapi dan Disampaikan” Tahun 2024

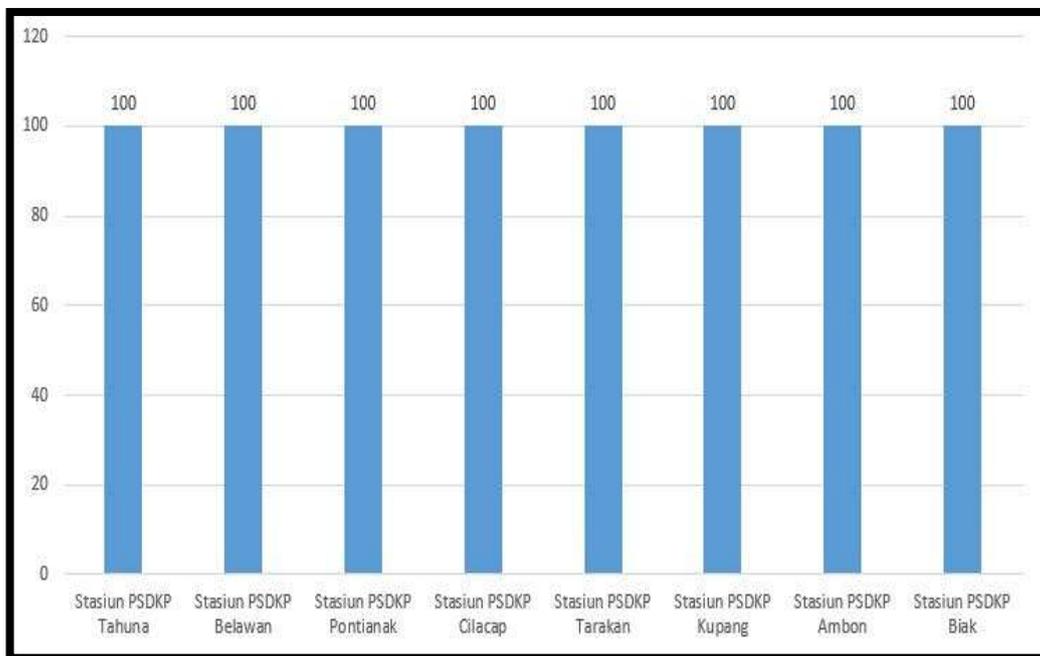
Indikator Sasaran Kinerja	2020		Persen	2021		Persen	2022		Persen	2023		Persen	2024		Persen
	T	C		T	C		(Persentase)			(Persentase)			(Persentase)		
						T	C		T	C		T	C		
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan	-	-	-	-	-	-	70,00	70,00	100,00	75,00	75,00	100,00	80,00	100,00	120,00

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan persentase 80,00% telah tercapai dengan persentase 100,00% dan persentase pada aplikasi Kinerjaaku sebesar 120,00% berpredikat “Istimewa”. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 dan 2021 ISK tersebut tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2020 dan tahun 2021 belum ada target maupun capaian yang telah ditentukan. Pada tahun 2022 dan 2023 nilai persentase ISK tersebut telah tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra dari target 80,00% telah tercapai dengan nilai persentase 100,00% yang merupakan nilai tertinggi dari periode sebelumnya.

Indikator keberhasilan ISK tersebut dengan terselesainya pemenuhan data dukung hasil pemeriksaan yang harus ditindaklanjuti. Adapun perbandingan capaian kinerja "Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 26

Perbandingan Capaian "Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan" dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang sama dengan seluruh UPT sejenis dan mencapai target yang ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai capaian "Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan" pada periode yang akan datang.



"Nilai Implementasi Program Budaya Kerja "

"Nilai Implementasi Program Budaya Kerja" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 70,00. Target Kinerja "Nilai implementasi program budaya kerja" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 52. berikut ini.

Tabel 52
Target ISK.18 "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Nilai Implementasi Program Budaya Kerja Lingkup	-	-	Nilai 21,00	Nilai 21,00	Nilai 70,00

Pada tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra tidak terdapat target. Pada tahun 2021 tidak terdapat target yang ditentukan. Pada Tahun 2022, dikarenakan "Nilai implementasi program budaya kerja" merupakan indikator baru, maka diberikan target dengan nilai sebesar 21,00. Kemudian pada Tahun 2023 ditetapkan target nilai sebesar 21,00. Sementara itu, pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra ditetapkan target dengan nilai 70,00. Hingga akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan.

Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 53. berikut ini.

Tabel 53
Hasil Capaian "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja" Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020		Persen	2021		Persen	2022 (Nilai)		Persen	2023 (Nilai)		Persen	2024 (Nilai)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C				
Nilai Implementasi Program Budaya Kerja	-	-	-	-	-	-	21,00	27,34	120,00	21,00	23,19	110,43	70,00	81,24	116,06

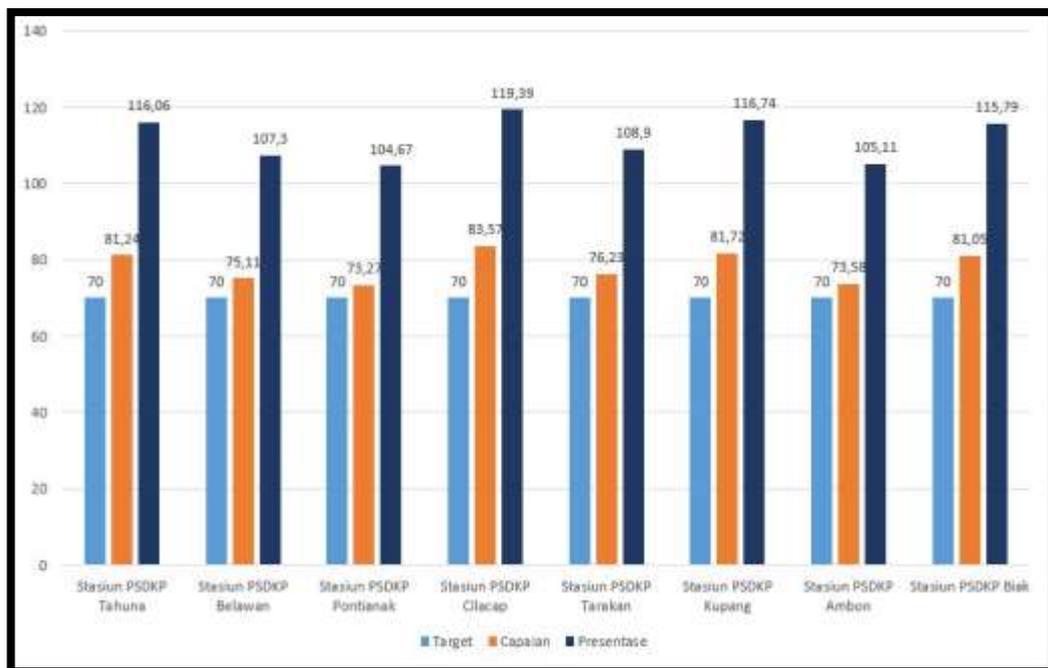
Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan nilai 70,00 telah tercapai dengan nilai 81,24 dan persentase pada aplikasi Kinerjaku sebesar 116,06% berpredikat "Istimewa". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 dan 2021 nilai ISK tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan tidak terdapat target maupun capaian yang telah ditentukan.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 nilai ISK tersebut mengalami penurunan akan tetapi masih melebihi target yang telah ditentukan. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023, capaian nilai tahun 2024 mengalami kenaikan dan melebihi target yang telah ditentukan.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah terlaksananya seluruh kegiatan pada komponen penilaian 1. Tim Satker; 2. Hasilkan Inovasi Unit Kerja (HIU); 3. Lima Menit Sebelum Jadwal; 4. Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R); 5. Upayakan Data Terkini (UPDATE); 6. Organisasikan Rapat, Catat, Aksi, dan Arsipkan (ORCA); 7. Tegakkan Aturan dengan Akuntabel dan Transparan (TAAT); 8. Belanjakan Anggaran secara Realistis, Akuntabel, dan Amanah (BARRAKUDA); 9. ASN PSDKP Produktif Kerja (APIK); 10. Menyelesaikan Tugas dengan Tepat (MANTAP); 11. Hargai, Motivasi, dan Inisiatif (HARMONIS); dan 12. Gelorakan Gerakan Hemat Energi (Go Green).

Adapun perbandingan capaian kinerja "Nilai implementasi program budaya kerja" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 27
Perbandingan Capaian “Nilai implementasi program budaya kerja” dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan tersebut, Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan capaian lebih tinggi dari 4 UPT sejenis yaitu Stasiun PSDKP Pontianak, Stasiun PSDKP Ambon, Stasiun PSDKP Belawan dan Stasiun PSDKP Tarakan. Akan tetapi lebih rendah dari 3 UPT sejenis yaitu Stasiun PSDKP Cilacap, Stasiun PSDKP Kupang dan Stasiun PSDKP Biak. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai capaian ISK “Nilai Implementasi Program Budaya Kerja” pada periode yang akan datang.



“Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna”

“Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna” ditetapkan sebagai IKM, dengan target pada Tahun 2024 sebesar 1,00 unit. Target Kinerja “Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 54. berikut ini.

Tabel 54
Target ISK.19 “Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	1,00 unit	1,00 Inovasi	1,00 Inovasi

Pada tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra tidak terdapat target yang ditentukan. Pada tahun 2021 tidak terdapat target yang ditentukan. Pada Tahun 2022, dikarenakan “Jumlah inovasi yang dihasilkan” merupakan indikator baru, maka diberikan target dengan jumlah unit sebesar 1. Kemudian pada Tahun 2023, ditetapkan target jumlah inovasi sebesar 1. Sementara itu, pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra ditetapkan target sebesar 1 Inovasi. Hingga akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 55. berikut ini.

Tabel 55
Hasil Capaian “Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020		Persen	2021		Persen	2022 (Nilai)		Persen	2023 (Nilai)		Persen	2024 (Nilai)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00

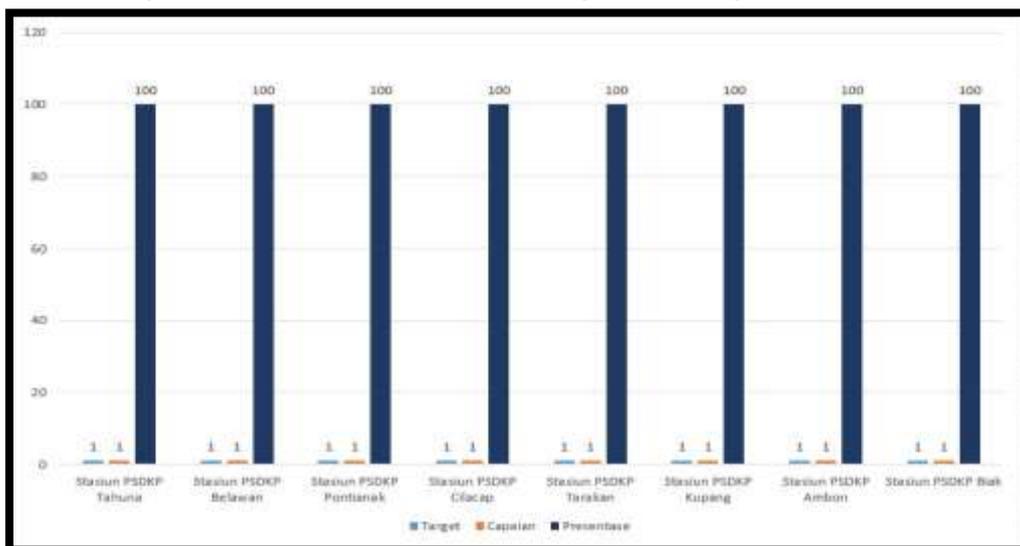
Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan jumlah 1 inovasi telah tercapai dengan 1 inovasi dan persentase pada aplikasi Kinerjaku sebesar 100,00% berpredikat “Baik”. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 dan 2021 ISK tersebut tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2020 dan 2021 tidak terdapat target

yang ditentukan. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dan 2023, mendapatkan capaian yang sama dan mencapai target yang ditentukan.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah tersusunnya Inovasi pelayanan publik Stasiun PSDKP Tahuna yaitu "LABI RESIK" Laut Bersih Bereskan Sampah dan Plastik. Inovasi ini bertujuan untuk mendukung 5 program prioritas Menteri Kelautan dan Perikanan yaitu Bulan Cinta Laut dengan membersihkan sampah dan tidak membuangnya kelaut.

Adapun perbandingan capaian kinerja "Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 28
Perbandingan Capaian "Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna" dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan tersebut, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang sama dengan seluruh UPT sejenis. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai capaian ISK "Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna" dengan dapat menciptakan inovasi baru pada setiap tahunnya agar dapat meningkatkan dan menunjang Program prioritas Menteri Kelautan dan Perikanan serta lebih memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

ISK.20

"Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

"Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 94,00%. Target Kinerja "Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 56. berikut ini.

Tabel 56
Target "Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	82,00%	84,00%	86,00%	92,00%	94,00%

Pada Tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target persentase sebesar 82,00%. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target persentase sebesar 84,00%. Pada Tahun 2022, ditentukan target persentase sebesar 86,00%. Pada Tahun 2023 ditetapkan target persentase sebesar 92,00%. Sementara itu pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditetapkan target persentase sebesar 94,00%. Pada akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 57. berikut ini.

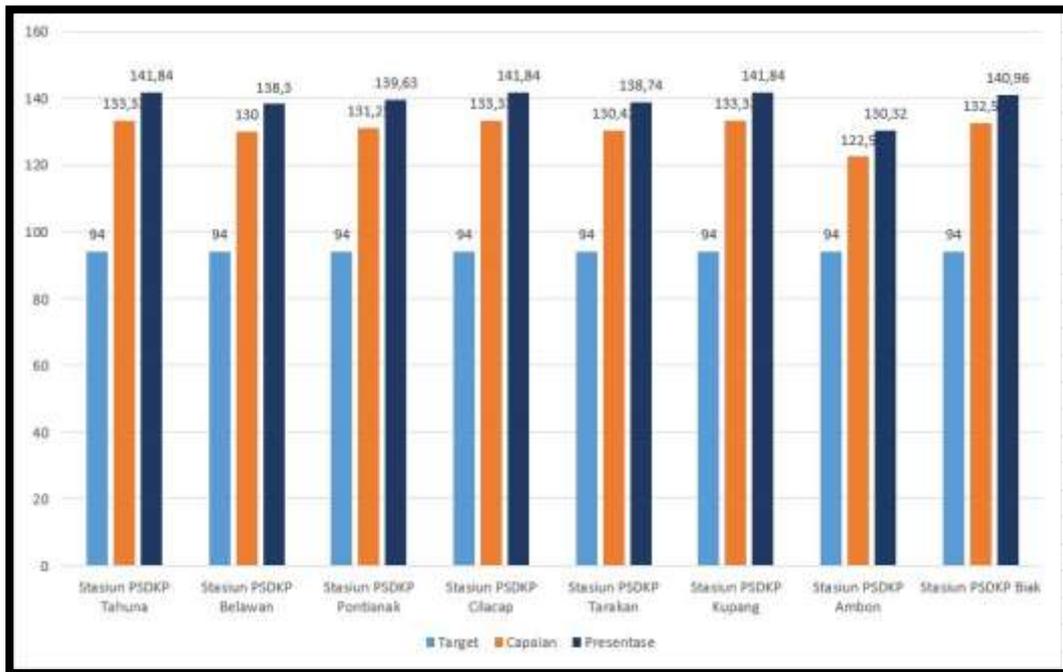
Tabel 57
 Hasil Capaian “Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem
 Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP
 Tahuna” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020 (Persentase)		Persen	2021 (Persentase)		Persen	2022 (Persentase)		Persen	2023 (Persentase)		Persen	2024 (Persentase)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C				
	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	82,00	98,33	119,91	84,00	97,08	115,57	86,00	100,00	116,28	92,00	120,00	120,00	94,00	133,33

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan persentase 94,00% telah tercapai dengan persentase 133,33% dan persentase pada aplikasi Kinerjaku sebesar 120,00% berpredikat “Istimewa”. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, ISK tersebut mendapatkan capaian lebih baik dan melebihi target yang ditentukan. Sementara itu, jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 mendapatkan nilai persentase yang sama pada aplikasi *Kinerjaku* dengan persentase sebesar 120,00% dengan predikat “Istimewa”.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah tingkat partisipasi dalam aplikasi collaboration office yang tinggi dari unsur Pimpinan (Kepala UPT dan Katimja) dalam memposting seluruh kegiatan. Adapun perbandingan capaian kinerja “Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 29
Perbandingan Capaian "Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan tersebut, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian lebih tinggi hampir dari seluruh UPT sejenis dan mencapai nilai maksimal. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan nilai capaian ISK "Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" untuk periode yang akan datang.



"Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

"Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 80,00%. Target Kinerja "Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 58. berikut ini.

Tabel 58
Target ISK.21 "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN
Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	Persentase 72,50%	Persentase 75,00%	Persentase 77,50%	Persentase 80,00%

Pada tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra tidak terdapat target yang ditentukan. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target persentase 72,50%. Pada tahun 2022, dilakukan perubahan target dengan persentase sebesar 75,00%. Kemudian pada tahun 2023, ditetapkan target persentase sebesar 77,50%. Pada tahun 2024 ditetapkan target dengan persentase sebesar 80,00%. Hingga akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 59. berikut ini.

Tabel 59
Hasil Capaian "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup
Stasiun PSDKP Tahuna" Tahun 2024

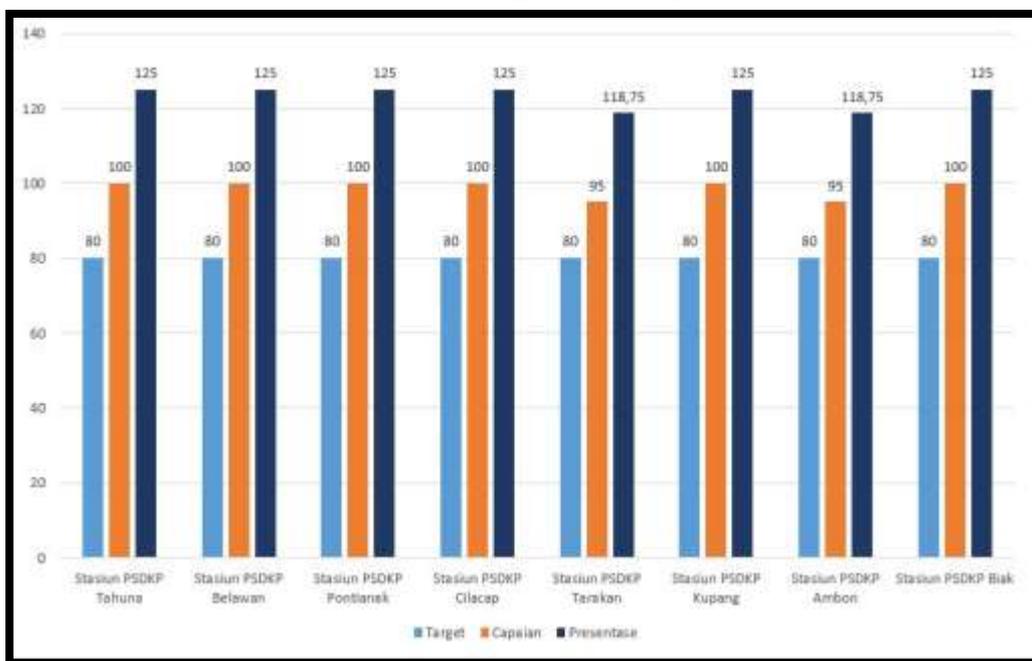
Indikator Sasaran Kinerja	2020		Persen	2021 (Persentase)		Persen	2022 (Persentase)		Persen	2023 (Persentase)		Persen	2024 (Persentase)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C				
	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	72,50	95,00	120,00	75,00	100,00	120,00	77,50	100,00	120,00	80,00	100,00

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan persentase 80,00% telah tercapai dengan persentase 100,00% dan persentase pada aplikasi Kinerja sebesar 120,00% berpredikat "Istimewa". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 yang merupakan awal periode Renstra, tidak terdapat target yang ditentukan. Pada

tahun 2021 sampai dengan tahun 2024, mendapatkan capaian lebih baik dan melebihi target yang ditentukan.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah tingkat kualitas kinerja kepatuhan pengelolaan atas BMN terlaksana dengan baik dimana dilaksanakan penilaian kinerja pengelolaan BMN oleh Setdit PSDKP tahun 2024. Adapun perbandingan capaian kinerja "Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 30
Perbandingan Capaian "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan tersebut, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang hampir sama dengan seluruh UPT sejenis dan mencapai hasil yang maksimal. Akan tetapi terdapat 2 UPT sejenis yang lebih rendah dari seluruh UPT yaitu Stasiun PSDKP Tarakan dan Stasiun PSDKP Ambon. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat mempertahankan nilai capaian ISK "Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" pada periode yang akan datang.



"Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

"Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 80,00%. Target Kinerja "Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 60. berikut ini.

Tabel 60
Target ISK.22 "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	Persentase 72,50%	Persentase 75,00%	Persentase 77,50%	Persentase 80,00%

Pada tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra tidak terdapat target yang ditentukan. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target persentase 72,50%. Pada tahun 2022, dilakukan perubahan target dengan persentase sebesar 75,00%. Kemudian pada tahun 2023, ditetapkan target persentase sebesar 77,50%. Sementara itu, pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra ditetapkan target sebesar 80,00%. Hingga akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 61. berikut ini.

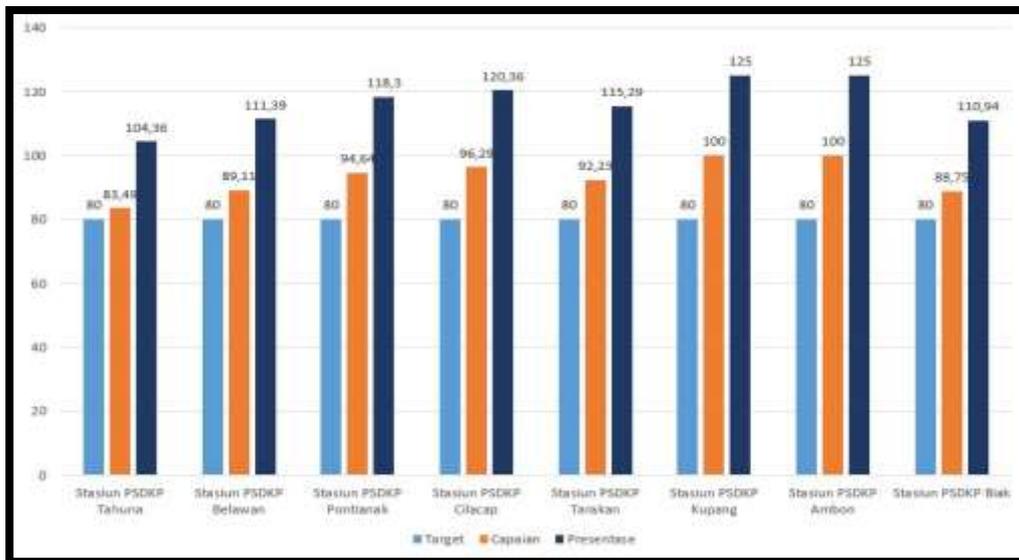
Tabel 61
 Hasil Capaian “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup
 Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020		Persen	2021 (Persentase)		Persen	2022 (Persentase)		Persen	2023 (Persentase)		Persen	2024 (Persentase)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	72,50	84,38	116,39	75,00	100,00	120,00	77,50	94,64	120,00	80,00	83,49

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan persentase 80,00% telah tercapai dengan persentase 83,49% dan persentase pada aplikasi Kinerjaaku sebesar 104,36% berpredikat “Baik”. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020, ISK tersebut tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2020 tidak terdapat target yang ditentukan. Sementara itu jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 nilai persentase ISK ini mengalami penurunan yang di akibatkan karena proses pengadaan Barang dan Jasa Stasiun PSDKP Tahuna masih ada yang dilakukan pada Triwulan IV tahun 2024, akan tetapi nilai capaian persentase masih melebihi target yang telah ditentukan.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah tingkat kualitas kinerja kepatuhan pengelolaan atas pengadaan barang / jasa terlaksana dengan baik dimana dilaksanakan penilaian kinerja pengadaan barang / jasa oleh Setdit PSDKP tahun 2024. Adapun perbandingan capaian kinerja “Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 31
Perbandingan Capaian "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang lebih rendah dari seluruh UPT sejenis, akan tetapi masih mendapatkan nilai melebihi target yang telah ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat meningkatkan nilai capaian ISK "Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" pada periode yang akan datang.

ISK.23 "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

"Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 93,76. Target Kinerja "Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 62. berikut ini.

Tabel 62
Target "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	Nilai 88,00	Nilai 89,00	Nilai 89,00	Nilai 93,75	Nilai 93,76

Pada tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target nilai sebesar 88,00. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target nilai sebesar 89,00. Pada tahun 2022, ditentukan target nilai sebesar 89,00. Kemudian pada tahun 2023, ditetapkan target nilai sebesar 89,00. Sementara itu pada tahun 2024, yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditetapkan target nilai sebesar 93,76. Hingga akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 63. berikut ini.

Tabel 63
Hasil Capaian "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Tahun 2024

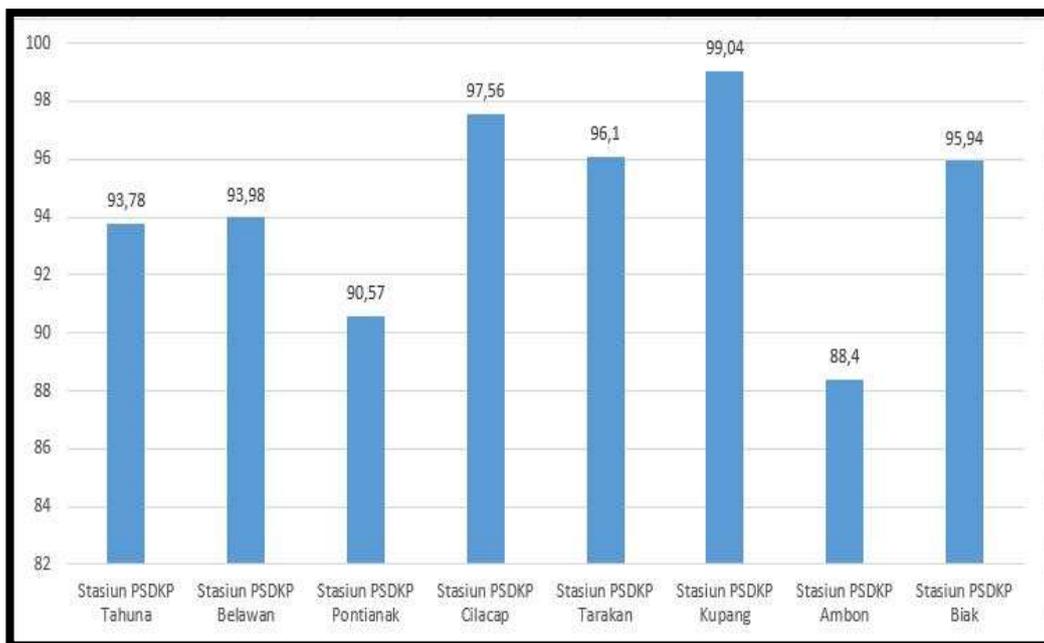
Indikator Sasaran Kinerja	2020 (Nilai)		Persen	2021 (Nilai)		Persen	2022 (Persentase)		Persen	2023 (Persentase)		Persen	2024 (Nilai)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	88,00	95,86	108,93	89,00	94,12	105,75	89,00	98,19	110,33	93,75	96,36	102,78	93,76	93,78	100,02

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan nilai 93,76 telah tercapai dengan nilai 93,78 dan persentase pada aplikasi Kinerja sebesar 100,02% berpredikat "Baik". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023,

terdapat penurunan capaian akan tetapi melebihi target yang ditentukan. Nilai tersebut diperoleh dari ketaatan dan ketepatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan anggaran.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah kualitas perencanaan anggaran dengan baik, kualitas pelaksanaan anggaran dengan baik, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang baik. Adapun perbandingan capaian kinerja “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 32
Perbandingan Capaian “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang lebih baik dari 2 UPT dan rebih rendah dari 5 UPT lainnya namun masih mendapatkan nilai melebihi target yang telah ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahuna dapat meningkatkan nilai capaian ISK “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” pada periode yang akan datang.



"Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

"Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 71,00. Target Kinerja "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 64. berikut ini.

Tabel 64
Target "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	Nilai 86,00	Nilai 81,00	Nilai 82,00	Nilai 71,00

Pada tahun 2020 yang merupakan awal periode Renstra tidak terdapat target yang ditentukan. Pada tahun 2021 terdapat review Renstra dengan target nilai sebesar 86,00. Pada Tahun 2022, ditentukan target nilai sebesar 81,00. Kemudian pada Tahun 2023, ditetapkan target dengan nilai sebesar 82,00. Sementara itu pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditetapkan target dengan Nilai sebesar 71,00. Pada akhir tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan.

Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 65. berikut ini.

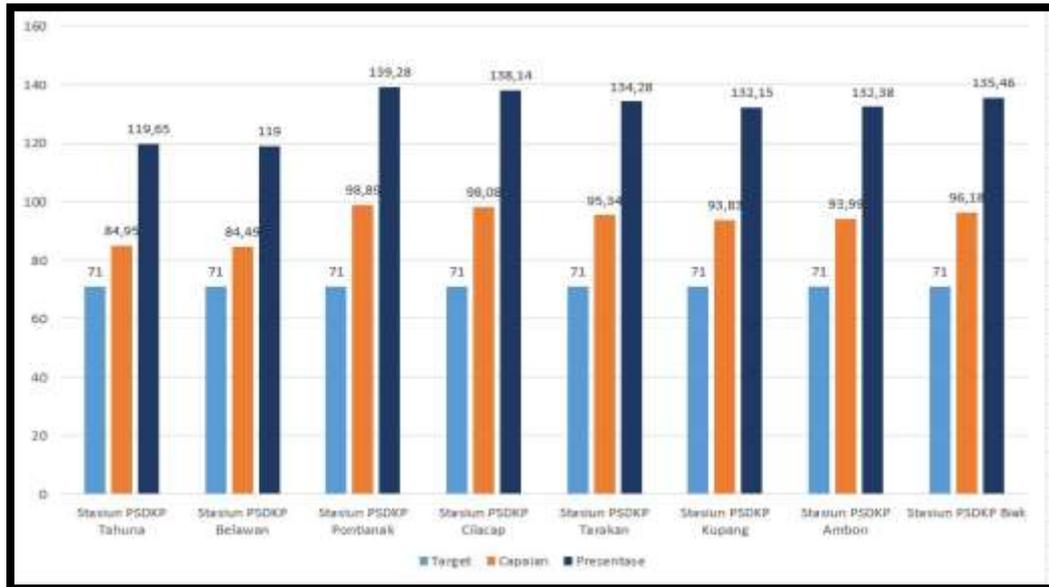
Tabel 65
 Hasil Capaian “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup
 Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020		Persen	2021 (Nilai)		Persen	2022 (Persentase)		Persen	2023 (Persentase)		Persen	2024 (Nilai)		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	86,00	88,74	103,19	81,00	91,43	112,88	82,00	88,61	108,06	71,00	84,95	119,65

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada tahun 2024 dengan nilai 71,00 telah tercapai dengan nilai 84,95 dan persentase pada aplikasi Kinerjaku sebesar 119,65% berpredikat “Istimewa”. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020, capaian nilai ISK ini tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2020 tidak terdapat target yang ditentukan. Sementara itu, jika dibandingkan dengan nilai capaian pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terdapat peningkatan nilai capaian dan merupakan nilai capaian tertinggi dalam periode 5 tahun terakhir (periode Renstra). Nilai tersebut diperoleh dari adanya akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas penggunaan anggaran yang terukur yang digunakan untuk menggambarkan hubungan langsung antara alokasi anggaran dengan keluaran atau hasil kegiatan atau output serta hubungan langsung antara pencapaian kinerja dan struktur organisasi.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah kualitas perencanaan anggaran dengan baik, kualitas pelaksanaan anggaran dengan baik, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang baik. Adapun perbandingan capaian kinerja “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” tahun 2024 dengan UPT sejenis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 33
Perbandingan Capaian “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” dengan UPT Sejenis Tahun 2024



Berdasarkan perbandingan pada gambar diatas, Stasiun PSDKP Tahuna mendapat capaian yang lebih baik dari UPT Stasiun PSDKP Belawan, dan lebih rendah dari 6 UPT lainnya, akan tetapi masih mendapatkan nilai capaian melebihi target yang telah ditentukan. Diharapkan Stasiun PSDKP Tahun dapat meningkatkan nilai capaian ISK “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” pada periode yang akan datang.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 7 “Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup Ditjen PSDKP” dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2355 dengan rincian masing-masing ISK dapat dilihat pada Tabel 66. sebagai berikut.

Tabel 66
Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 7 “Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup Ditjen PSDKP” Pada Stasiun PSDKP Tahuna

Kode	Kode MAX	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
SK.7	2355	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Ditjen PSDKP	Rp. 7.554.028.000	Rp. 7.489.444.290	99.15%
ISK.11		Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna	Rp. 158.347.000	Rp. 117.820.580	74.41%

Kode	Kode MAX	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
		Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna			
ISK.12	2355.EBD.961	Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna			
ISK.19		Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna			
ISK.13		Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup PSDKP Tahuna			
ISK.17	2355.EBA.963 2355.EBA.958 2355.CAN.001 2355.EBD.955 2355.EBA.994 2355.EBD.952	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna Yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan	Rp. 6.469.914.000	Rp. 6.446.529.366	99,64%
ISK.23		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna			
ISK.24		Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Stasiun PSDKP Tahuna			
ISK.14	2355.EBD.974	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP	Rp. 10.860.000	Rp. 10.530.394	96,96%
ISK.15	2355.EBC.954	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	Rp. 27.634.000	Rp. 27.582.874	99,81%
ISK.16	2355.EBD.953	Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna	Rp. 70.532.000	Rp. 70.493.089	99,94%

Kode	Kode MAX	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
ISK.18	2355.EBA.960	Nilai Implementasi Program Budaya Kerja	Rp. 6.971.000	Rp. 6.970.000	100%
ISK.20	2355.EBA.962	Persentase Unit Kerja Yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	Rp. 745.058.000	Rp. 744.925.398	99,98%
ISK.21	2355.EBA.956	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	Rp. 14.712.000	Rp. 14.706.682	99,96%
ISK.22	2355.EBB.951	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	Rp. 50.000.000	Rp. 49.884.510	99,77%

Penjelasan warna: Sasaran Kerja Indikator Sasaran Kinerja

Pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.7 Tahun 2024 sebesar Rp. 7.554.028.000,-. Berdasarkan perhitungan sampai akhir Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 7.489.444.290,- (99,15%). Dengan rincian untuk ISK.11, ISK.12, dan ISK.19 yang tergabung dalam satu kode mata anggaran 2355.EBD.961 dengan alokasi anggaran Rp. 158.347.000 dengan realisasi sebesar Rp. 117.820.580,- persentase sebesar 74,41%. ISK.13, ISK.17, ISK.23, ISK.24 yang tergabung dalam 6 (Enam) mata anggaran dengan alokasi anggaran Rp. 6.469.914.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.446.529.366,- persentase sebesar 99,64%. ISK.14 terdapat realisasi anggaran sebesar Rp. 10.860.000,- dari alokasi anggaran sebesar Rp. 10.530.394,- dengan persentase 96,96%. ISK.15 terdapat realisasi anggaran sebesar Rp. 27.582.872,- dari alokasi anggaran sebesar Rp. 27.634.000,- dengan persentase 99,81% ISK.16 terdapat realisasi anggaran sebesar Rp. 70.493.089,- dari alokasi anggaran Rp. 70.532.000,- dengan persentase sebesar 99,94%. ISK.18 terdapat realisasi anggaran sebesar Rp. 6.970.000 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 6.971.000 dengan persentase sebesar 100%. ISK.20 Terdapat realisasi anggaran

sebesar Rp. 744.925.398.- dari alokasi anggaran sebesar Rp. 745.058.000.- dengan persentase sebesar 99,98%. ISK.21 realisasi anggaran Rp. 14.706.682.- dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.712.000.- dengan persentase sebesar 99,96%. ISK.22 terdapat realisasi anggaran sebesar Rp.49.884.510.- dengan alokasi anggaran sebesar 50.000.000 dengan persentase sebesar 99,77%.

C. Akuntabilitas Sumber Daya Manusia dan Keuangan

Dalam pembentukan UPT Stasiun PSDKP Tahuna melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2016, jumlah PNS UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna berjumlah 8 (delapan) orang dan di Satwas SDKP Talaud berjumlah 1 (satu) orang. Sampai dengan Tahun 2024, UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna memiliki 31 (tiga puluh satu) ASN terdiri dari 27 (Dua Puluh Tujuh) PNS, 4 (Empat) PPPK di Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna, 2 (dua) ASN di Satwas SDKP Talaud dan 11 (sebelas) ASN sebagai awak kapal pengawas perikanan. Selanjutnya Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna memiliki 7 (tujuh) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan 7 (tujuh) Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (PJLP). Daftar Urut Kepangkatan (DUK) pegawai Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna telah terekam dalam aplikasi e-Pegawai KKP.

Informasi terkait komposisi, golongan, pangkat, pendidikan dan kualifikasi, lokasi penempatan ASN dan PPNPN dapat dilihat pada Tabel 67 dan 68 dibawah ini.

Tabel 67
Komposisi Golongan dan Kualifikasi Pendidikan ASN Stasiun
PSDKP Tahuna

No	Jabatan	Golongan			Jumlah	Kualifikasi Pendidikan					Jumlah
		I	II	III		S2	S1/ DIV	DIII	SMA / SMK / SUPM	SMP	
1	Kepala Stasiun	-	-	1	1	1	-	-	-	-	1
2	Ketua Tim Kerja	-	-	5	5	1	3	-	1	-	5
3	Pejabat Fungsional (Pengawas Perikanan)	-	5	1	6	-	1	3	2	-	6
4	Pelaksana	-	9	10	19	-	3	8	8	-	19

Tabel 68
Daftar PPNPN dan PJLP di UPT Stasiun PSDKP Tahuna

No	Penempatan Kerja	Jumlah PPNPN/PJLP
1	Stasiun PSDKP Tahuna	12
2	Satwas SDKP Talaud	2
Jumlah		14

Nilai pagu anggaran Tahun 2024 yang telah dianggarkan untuk lingkup Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna sebesar Rp. 17.138.336.000,- dimana sampai dengan akhir Tahun 2024, terdapat realisasi anggaran senilai Rp. 16.855.839.146,- dengan persentase 98,35%. Adapun rincian realisasi Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 69. berikut ini.

Tabel 69
Rincian Realisasi Tahun 2024 Stasiun PSDKP Tahuna

Kode	Kegiatan/Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp.)	Persen
2350	Pemantauan, Operasi Armada dan Infrastruktur Pengawasan	8.474.230.000,-	8,312,603,091,-	98,09%
2351	Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan	549,078,000,-	527,557,195,-	96,08%
2352	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	289.000.000,-	254,682,427,-	88,13%
2353	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	272.000.000,-	271.552.143,-	99,84%
2355	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PSDKP	7.554,028,000,-	7,489,444,290,-	99,15%
Total Anggaran dan Realisasi		17.138,336,000,-	16,855,839,146,-	98,35%

Pada kegiatan Pemantauan, Operasi Armada dan Infrastruktur Pengawasan telah tercapai realisasi sebesar Rp. 8.312.603.091,- dengan persentase 98,09% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 8.474.230.000,-. Pada kegiatan Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan telah tercapai realisasi sebesar Rp. 527.557.195,- dengan persentase 96,08% dari alokasi anggaran sebesar

Rp. 549.078.000,-. Dari kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan telah tercapai realisasi sebesar Rp. 254.682.427,- dengan persentase 88,13% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 289.000.000,-. Dari kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan telah tercapai realisasi sebesar Rp. 271.552.143,- dengan persentase 99,84% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 272.000.000,-. Dari kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PSDKP telah tercapai realisasi sebesar Rp. 7.489.444.290,- dengan persentase 99,15% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 7.554.028.000,-. Serapan anggaran pada Kode 2350, 2351, 2352, 2353 dan 2355 termasuk baik karena sesuai dengan target serapan Tahun 2024.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun PSDKP Tahuna berlandaskan pada tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan di dalam Renstra KKP, Renstra Ditjen PSDKP, dan kontrak kinerja antara Direktur Jenderal PSDKP (sebagai pemberi amanah) dengan Kepala Stasiun PSDKP Tahuna (sebagai penerima amanah) sebagai acuan dalam pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.
- b. Sejalan dengan perkembangan kebijakan dan reformasi birokrasi di KKP, Stasiun PSDKP telah menetapkan 24 (dua puluh empat) Indikator Sasaran Kinerja (ISK), dimana Stasiun PSDKP Tahuna telah mengidentifikasi menjadi 10 (sepuluh) IKU dan 14 (empat belas) IKM yang melekat pada 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan pada Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2024.
- c. Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Stasiun PSDKP Tahuna memberikan gambaran terhadap capaian kinerja sepanjang Tahun 2024, sebagai bahan evaluasi dan rencana tindak lanjut dalam rangka pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024.
- d. Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan nilai kinerja pada Tahun 2024 sebesar 103,34 dengan predikat "Baik".

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi atas capaian kinerja pada Triwulan III Tahun 2024 dan evaluasi capaian kinerja pada Tahun 2024, sebagai upaya peningkatan kinerja berikutnya terdapat hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti. Rekomendasi dan tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel 70 dan 71. sebagai berikut:

Tabel 70
Rekomendasi Penutup dan Tindak Lanjut Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2024

No	Hal yang Harus Diperbaiki	Tindak Lanjut	Hambatan
Triwulan III Tahun 2024			
1	Nilai Indeks kinerja operasi kapal pengawas yang turun dari periode sebelumnya dikarenakan realisasi capaian pada target riksa kapal tidak sesuai atau tidak mencapai target yang telah ditentukan..	Melaksanakan rapat Monitoring dan Evaluasi setiap bulan terkait dengan target dan capaian kapal pengawas serta melakukan penambahan target pada Triwulan IV untuk memenuhi capaian target yang kurang pada Triwulan III Tahun 2024.	Kondisi cuaca yang tidak menentu (berubah-ubah) sehingga menyebabkan kapal pengawas mengalami kesulitan dan tidak maksimal dalam melakukan operasi pengawasan

Tabel 71
Rekomendasi Penutup dan Rencana Tindak Lanjut Capaian Kinerja Tahun 2024

No	Hal yang Harus Diperbaiki	Tindak Lanjut	Hambatan
Tahun 2024			
1	Terdapat Indikator Kinerja Utama (IKU) yang potensi ketercapaiannya kecil dikarenakan Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut bersifat Kasuistis, yaitu pada IKU :	Melaksanakan koordinasi dengan POA terkait anggaran patroli kapal pengawas	Kurangnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan patroli operasi kapal pengawas

	<p>1. Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan</p> <p>2. Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</p>		
2	Belum terlaksananya publikasi capaian kinerja setiap periode penilaian dengan tepat waktu	Melaksanakan publikasi capaian kinerja dengan tepat waktu sesuai dengan waktu pengukuran capaian kinerja	Kurangnya koordinasi antara tim monev kinerja dan bagian humas terkait dengan publikasi capaian kinerja pada setiap periode penilaiannya

LAMPIRAN

Bukti Tindak Lanjut Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024



Dokumentasi Rapat Monev Kinerja Stasiun PSDKP Tahuna Triwulan IV Tahun 2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUNA**

JL. BOULEVARD TAHUNA, KEC. TAHUNA TIMUR, KAB.KEPL. SANGIHE 95814
TELEPON (0432) 24425, FAKSIMILE (0432) 24425
LAMAM www.kkp.go.id, SUREL psdkp.tahuna@kkp.go.id

Nomor : B.113/PSDKPSta.6/TU.140/I/2025

13 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : Sembilan Lembar

Hal : Penyampaian Perhitungan Capaian Kinerja IKU
"Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan
SDKP yang Efektif" Triwulan IV Tahun 2024

Yth. Direktur Pemantauan Operasi dan Armada
di Jakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan pengawasan sumber daya kelautan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun 2024, Stasiun PSDKP Tahuna melakukan pengukuran secara mandiri terhadap capaian indikator kinerja "Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang Efektif". Berkenaan dengan hal tersebut, dalam rangka mendukung pelaporan kinerja Stasiun PSKP Tahuna, bersama ini kami sampaikan Hasil Pengukuran Mandiri Indikator Kinerja "Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang Efektif" Triwulan IV Tahun 2024 Stasiun PSDKP Tahuna (terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan Tahuna,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Bayu Yuniarto Suharto

**PERHITUNGAN CAPAIAN
PEMENUHAN LOGISTIK KAPAL PENGAWAS HIU 15
TAHUN ANGGARAN 2024**

NO.	LOGISTIK	TW I		TW II		TW III		TW IV	
		BOBOT	DATA DUKUNG	NILAI	DATA DUKUNG	NILAI	DATA DUKUNG	NILAI	DATA DUKUNG
I.	BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) 30 %	30		30		30		30	
	Triwulan I	1	https://drive.google.com/drive/folders/1LqgOPu339FWLUXDv62CN6gmF5z	1		1		1	
	Triwulan II			1	https://drive.google.com/drive/folders/1gt1Z7ByH-6PvWnC6E5G11Epp48KX				
	Triwulan III					1	https://drive.google.com/drive/folders/1-7Xo7mvfW3xoeERSIGQyHBDN6KXcoAwC		
	Triwulan IV							1	https://drive.google.com/drive/folders/1M-wBVUXD7rMo_OdRge9R-04Qu11U1770
II.	PELUMAS 20 %	20		20		20		20	
	Triwulan I	1	https://drive.google.com/drive/folders/12Roshc1d3CBW4pp623kHau1D_f_VNg	1		1		1	
	Triwulan II			1	https://drive.google.com/drive/folders/1tdoCX_A3EnAmgoBvMPv4LXTf0vwl_H				
	Triwulan III					1	https://drive.google.com/drive/folders/1WQOR1ehF7x5f8PA1Nan-3tG9N9Aeb		
	Triwulan IV							1	https://drive.google.com/drive/folders/1ufXc1-EyikeFPNF50Uotk1abT1K2d
III.	BAHAN MAKAN 25%	25		25		25		25	
	Triwulan I	1	https://drive.google.com/drive/folders/1GahLpaxw3BshV21qbR8Bw-W3WIG1	1		1		1	
	Triwulan II			1	https://drive.google.com/drive/folders/1YNRMpax1OaEP0aTDKw-sllgh-OVNGHP				
	Triwulan III					1	https://drive.google.com/drive/folders/1xuj5-N17Yno14ghPQjvOwOBu3sRYG		
	Triwulan IV							1	https://drive.google.com/drive/folders/15E6MDI-WOHQWadr2Fic1DotEqyGw70_
IV.	AIR TAWAR 15%	15		15		15		15	
	Triwulan I	1	https://drive.google.com/drive/folders/13HFW2jwW00C9HEUx_-3huvT-Sf4sdog	1		1		1	
	Triwulan II			1	https://drive.google.com/drive/folders/12AYT43fyV5S0K1h2EmHBNx432Ay				
	Triwulan III					1	https://drive.google.com/drive/folders/1gt56a8mY1qB3YrCnf4_H8ON5u8IT7		
	Triwulan IV							1	https://drive.google.com/drive/folders/15m2P0yB5LedMNY9R15qulPwC7DMC290
V.	ALAT-ALAT PELAYANAN 5%	5		5		5		5	
	Triwulan I	1	https://drive.google.com/drive/folders/10rv8U2Dh0i0c0HhG52Rw6FQ38971	1		1		1	
	Triwulan II			1	https://drive.google.com/drive/folders/1CLBwWU2baiae5dij3mgaNo02eukm2A				
	Triwulan III					1	https://drive.google.com/drive/folders/13oaBASvMF5mO50gkKfD5c8P971_6y35		
	Triwulan IV							1	https://drive.google.com/drive/folders/1O4w3yuPTB_rwC1PzullH6d66nx1QIT1
VI.	SENJATA API 5%	5		5		5		5	
	Triwulan I	1	https://drive.google.com/drive/folders/1Duyaf52XgT0bc0DW3q8hVTKor_v0E	1		1		1	
	Triwulan II			1	https://drive.google.com/drive/folders/1GuccXLTW1top0ea041h-48quVghm				
	Triwulan III					1	https://drive.google.com/drive/folders/1N3fv0HvgjGA05KAktaj2AFK9L_Dhka		
	Triwulan IV							1	https://drive.google.com/drive/folders/1xjDxCinG0IN49L1n_eYLU5_PuzzwBom
CAPAIAN KINERJA		100		100		100		100	

Ketua Tim Kerja
Prasarana, Sarana dan Operasi Kapal Pengawas



Novry S. Jamsi, S.Pi
NIP. 197011022005011015

Mengetahui
Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan Tahuna,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

S. Sub
S. Sub
S. Sub, M.Si

0207011003

Perhitungan Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas
Periode Triwulan IV Tahun 2024

Nilai Indeks Kinerja Kapal Pengawas Hlu. 15 Stasiun PSDKP Tahu 98.44

No	Satker	Kapal Pengawas	Pemeriksaan Kapal Perikanan (70%)			Pemeriksaan Kelautan (30%)			Jumlah Pemeriksaan Kelautan dan Perikanan (40%)			Persentase Cakupan Wilayah Pengawasan (40%)			Intercept Indikasi Pelanggaran (60%)			Dukungan Kegiatan SAR (40%)			Tindak Lanjut Target Operasi (15%)			Pernyataan Alat Tangkap Teriarang (30%)			Pemutusan Rumpon Ilegal (30%)			Dukungan Operasi Bersama (40%)			Dukungan Operasi Lainnya (5%)			Total Nilai Indeks	Nilai per Satker
			TW IV			TW IV			TW IV			TW IV			TW IV			TW IV			TW IV			TW IV			TW IV			TW IV							
			Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai		
13	Stasiun PSDKP Tahuna	KP. HLU 15	126	119	66.11	5	7	30.00	38.44	0.60	0.63	40.00	0	0	60	0	0	40	15	0	0	30	2	2	30	0	0	40	5	98.44	98.44						

Ketua Tim Kerja
Prasarana, Sarana dan Operasi Kapal Pengawas



Novry Samura Jamis, S.PI
NIP. 197011022005011015

Mengetahui,
Kepala Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna



Ditandatangani Secara Elektronik

Perhitungan Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas
 Periode Triwulan IV Tahun 2024

Rata-Rata Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas **100,00**

Lokasi UPT	Nama Speedboat	Pemeriksaan Kapal Perikanan (50%)			Pemeriksaan Kelautan (50%)			Jumlah Pemeriksaan Kelautan dan Perikanan (40%)			Persentase Cakupan Wilayah Pengawasan (40%)			Intercept Indikasi Pelanggaran (60%)			Dukungan Kegiatan SAR (40%)			Tindak Lanjut Target Operasi (15%)			Penyitaan Alat Tangkap Terlarang (40%)			Pemutusan Rumpon Ilegal (40%)			Dukungan Operasi Bersama (20%)			Dukungan Operasi Lainnya (5%)			Total Nilai Indeks	Nilai per Satker
		TW II			TW II			TW II			TW II			TW II			TW II			TW II			TW II			TW II										
		Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai					
Stasiun PSDKP Tahuna	Napoleon 17	30	34	50,0	3	3	50,0	40,00	0,0003	0,0003	40,00	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	100,00	100			
	Napoleon 39	33	36	50,0	4	4	50,0	40,00	0,0004	0,0004	40,00	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	100,00				

Ketua Tim Kerja
 Prasarana, Sarana dan Operasi Kapal Pengawas



Novry S. Jamis, S.Pi
 NIP. 197011022005011015

Mengetahui,
 Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna,



Ditandatangani Secara Elektronik

Perhitungan Capaian Cakupan WPPNRI TW IV 2024

I Kapal Pengawas								
No	Satker	Menjadi		Target per Kapal			Target per Satker	
		No	Kapal Pengawas	Hari Ops	Jam Ops	%Cakupan	Hari Ops	%Cakupan
1	Stasiun PSDKP Tahuna	32	KP. HIU 15	42	419.71	0.63	42	0.63

II Speedboat						
No	Satker	Hari Operasi	Jumlah Speedboat	Jumlah Hari		Cakupan (%)
1	STASIUN PSDKP TAHUNA	30	2	60		0.05%

Ketua Tim Kerja
Prasarana, Sarana dan Operasi Kapal Pengawas



Novry S. Jamis, S.Pi
NIP. 197011022005011015

Mengetahui,
Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan Tahuna,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Bayu Y. Suharto, S.St.Pi, M.Si
NIP. 198506162007011003



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUNA

JL. BOULEVARD TAHUNA, KEC. TAHUNA TIMUR, KAB.KEPL. SANGIHE 95814
TELEPON (0432) 24425, FAKSIMILE (0432) 24425
LAMAN www.kkp.go.id, SUREL psdkp.tahuna@kkp.go.id

Nomor : B.32/PSDKPSta.6/TU.210/I/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Operasi dan Perawatan Kapal Pengawas

6 Januari 2025

Yth. Direktur Pemantauan dan Operasi Armada
di Jakarta

Bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Operasi dan Perawatan Kapal Pengawas di UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna, periode Triwulan IV Tahun anggaran 2024.

Demikian kami sampaikan, atasnya diucapkan terima kasih.

Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan Tahuna,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Bayu Yuniarto Suharto

**Laporan Hasil Kegiatan Operasi Kapal Pengawas dan Speedboat Pengawas
Triwulan IV Tahun 2024**

No (2)	Nama Kapal Pengawas/ Speedboat (3)	Periode Operasi(4)	Target Hari Operasi (5)	RealisasiHari Operasi (6)	Realisasi Jam Operasi(7)	Realisas Jarak Tempuh (NM) (8)	Pemeriksaan Objek Kelautan (9)	Pemeriksaan Rumpon (10)	Kapal Diperiksa (11)			Kapal Ditangkap (12)			Lokasi Operasi (WPP) (11)	Kondisi kapal(13)
									KII	KIA	JML	KII	KIA	JML		
1	KP. HIU. 015	15 s/d 20 November 2024	6	6	76 jam 38 menit	1.013.32 nm	1 (Objek) PRL dan Pengawasan Pulau-Pulau Kecil	5	24	-	24	-	2	2	715, 716	Siap
		22 s/d 28 November 2024	7	7	90 jam 6 menit	1.016.57 nm		-	21	-	21	-	2	2	715, 716	Siap
2	SP. Napoleon 039	05 s/d 09 November 2024	5	5	26 jam 30 menit	343 nm	1 (Objek) Pengawasan Pulau-Pulau Kecil	-	5	-	5	-	-	-	716	Siap
		15 s/d 16 dan 18 s/d 19 November 2024	4	4	28 jam	276 nm			4	-	4	-	-	-	716	Siap
		04 s/d 07 Desember 2024	4	4	21 jam 45 menit	284 nm			4	-	4	-	-	-	716	Siap
3	SP. Napoleon 017	01 s/d 05 Oktober 2024	5	5	20 jam	141,14 nm	2 (Objek) Pengawasan Kegiatan Destructive Fishing	-	5	-	5	-	-	-	716	Siap

Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan Tahuna,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Bayu Yuniarto Suharto

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Metode Pekerjaan				Nomor/ Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak	Jangka Waktu Pekerjaan	Dokumen		Progres (%)	Kendala
			Tender	Pengadaan Langsung	Penunjukan Langsung	Swakelola				Sudah	Belum		
A. Perawatan Pencegahan KP													
1	Perawatan Rutin Bulanan	Pembelian Perawatan Rutin Bulanan KP. Hiu.15 Bulan Oktober	-	√	-	-	Kwitansi Oktober	14,114,000	-	√		100 %	-
		Docking KP. Hiu. 15	-	√	-	-	077/ATM/PSDKPTAHUNA-INV/X/2024	843,500,000	-	√		100 %	-
		Akomodasi dan Transport Lokal AKP	-	√	-	-	-	24,150,000	-	√		100 %	-
		Belanja Perawatan Rutin Bulanan KP. Hiu 15 Bulan November	-	√	-	-	Kwitansi November	22,722,200	-	√		100 %	-
		Servis Perlengkapan Navigasi dan Komunikasi KP. Hiu 15	-	√	-	-	Kwitansi November	49,950,000	-	√		100 %	-
2	Replating KP Hiu 15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Service Perlengkapan Keselamatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
B Perawatan Prediktif KP													
1	Perawatan Prediktif Kapal Pengawas	Perawatan Prediktif Kapal Pengawas Hiu. 15	-	√	-	-	Kwitansi November	59,761,000	-	√		100 %	-
C Perawatan Darurat KP													
1	Perawatan Darurat KP Hiu 15	Perawatan Darurat KP Hiu 15	-	√	-	-	Kwitansi Oktober	24,112,000	-	√	-	100 %	-
		Perawatan Darurat KP Hiu 15	-	√	-	-	Kwitansi November	83,499,528	-	√	-	100 %	-
		Perawatan Darurat KP Hiu 15	-	√	-	-	Kwitansi Desember	3,796,200	-	√	-	100 %	-

D Perawatan Pencegahan Speed Boat													
1	Perawatan Rutin SP. Napoleon 017	Perawatan Rutin Napoleon 017 Bulan Oktober	-	√	-	-	Kwitansi Oktober	1,580,000	-	√	-	100 %	-
		Perawatan Rutin Napoleon 017 Bulan Desember	-	√	-	-	Kwitansi Desember	590,000	-	√	-	100 %	-
2	Perawatan Rutin Napoleon 039	Pembelian Perawatan Bulanan Rutin Napoleon 039 November	-	√	-	-	Kwitansi November	1,500,000	-	√	-	100 %	-
		Pembelian Perawatan Bulanan Rutin Napoleon 039 Desember	-	√	-	-	Kwitansi Desember	1,405,000	-	√	-	100 %	-
		Docking Speedboat Napoleon 039	-	√	-	-	No : 05/PP/DBA-MDO/XII/2024	56,445,054	-	√	-	100 %	-
E Perawatan Prediktif Speed Boat													
1	Pengadaan Suku Cadang Napoleon 017	Pengadaan Suku Cadang Napoleon 017	-	√	-	-	Kwitansi November	19,999,991	-	√	-	100 %	-
2	Pengadaan Suku Cadang Napoleon 039	Pengadaan Suku Cadang SP. Napoleon 039	-	√	-	-	Kwitansi November	27,907,620	-	√	-	100 %	-
F Perawatan Darurat Speed Boat													
1	Perawatan Darurat Napoleon 039	Perawatan Darurat Napoleon 039	-	√	-	-	Kwitansi November	26,051,7000	-	√	-	100 %	-
		Perawatan Darurat Napoleon 039	-	√	-	-	Kwitansi Desemberr	2,649,000	-	√	-	100 %	-
2	Perawatan Darurat Napoleon 017	Perawatan Darurat Napoleon 017	-	√	-	-	Kwitansi November	39,045,250	-	√	-	100 %	-

Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Bayu Yuniarto Suharto